



**ANALISIS KUALITAS *WEBSITE* SEBAGAI SARANA
INFORMASI PADA YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM
AL ITTIHAD DESA KEDUNGBANTENG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Strata Satu (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Informatika

Oleh:

WINDA ASKAFIANA

NIM. 2102000032

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN INFORMATIKA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NAHDLATUL ULAMA KABUPATEN TEGAL**

2025

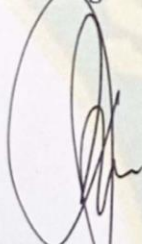
HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS KUALITAS *WEBSITE* SEBAGAI SARANA
INFORMASI YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL
ITTIHAD DESA KEDUNGBANTENG

Oleh
WINDA ASKAFIANA
NIM. 2102000032

Disetujui untuk mengikuti ujian skripsi dan komperhensif oleh :

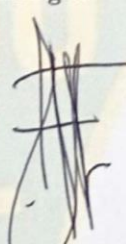
Pembimbing I



Rito Cipta Sigitta Hariyono, M.Kom

NIDN. 0619128301

Pembimbing II



Fadilah Falah Syifa, M.Pd.

NIDN. 0609029101

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS KUALITAS *WEBSITE* SEBAGAI SARANA
INFORMASI PADA YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL
ITTIHAD DESA KEDUNGBANTENG**

Oleh

WINDA ASKAFIANA

NIM. 2102000032

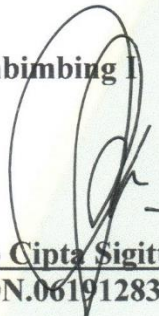
Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 28 Agustus 2025

Dan dinyatakan telah memenuhi Syarat

Tegal,

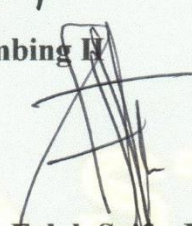
Pembimbing I


Rito Cipta Sigitta Hariyono, M.Kom.
NIDN.0619128301

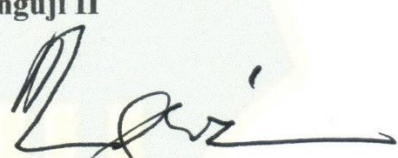
Penguji I


Firman, M.Kom.
NIDN. 0617087707

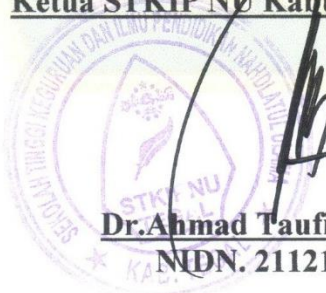
Pembimbing II


Fadilah Falah Syifa, M.Pd.
NIDN. 0609029101

Penguji II


Dr. H. Muslikh, M.Si.
NIDN. 2117020501

Mengetahui
Ketua STKIP NU Kabupaten Tegal



Dr. Ahmad Taufiq, M.Pd.I.
NIDN. 2112126901

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirahim

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Winda Askafiana

NIM : 2102000032

Program Studi : Pendidikan Informatika

Judul Skripsi : Analisis Kualitas Website sebagai Sarana Informasi Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad Desa Kedungbanteng

Dengan ini menyatakan bahwa hasil skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar-benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan dan hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan penuh tanggung jawab.

Tegal, 27 Agustus 2025

Yang Menyatakan:



WINDA ASKAFIANA
NIM. 2102000032

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

اقْرَأْ

“Pada akhirnya cara terbenar untuk mewujudkan mimpi adalah bangun dan melangkah”

Persembahan:

1. Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Rabb semesta alam, atas segala nikmat iman, Islam, kesehatan, kekuatan, kesabaran, dan hidayah-Nya yang tak pernah putus. Hanya karena izin dan pertolongan-Nya, setiap langkah, setiap kata, dan setiap usaha dalam penyelesaian karya ini dapat terwujud. Segala puji hanya bagi-Mu, ya Allah.
2. Baginda Rasulullah Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam, junjungan kita, teladan terbaik sepanjang masa, yang telah membawa cahaya kebenaran dan menjadi inspirasi bagi seluruh umat manusia. Semoga shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada beliau, keluarga, dan para sahabatnya.
3. Kepada kedua orang tuaku tercinta, Bapak Sunarto dan Ibu Fitriyatin, yang tak pernah lelah menabur doa-doa tulus di setiap sujudnya, mengalirkan kasih sayang tanpa batas, memberikan dukungan moral dan materiil yang tak terhingga, serta menjadi sumber kekuatan, motivasi, dan inspirasi terbesar dalam setiap tarikan nafasku. Persembahan ini adalah wujud kecil dari bakti dan cintaku yang tak akan pernah mampu membalas segala pengorbananmu. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kebahagiaan kepada kalian berdua di dunia dan akhirat. Serta adikku tersayang, Dzakira Alfiana, yang selalu menjadi penyemangat, teman berbagi cerita, dan sumber kebahagiaan. Terima kasih atas pengertian dan dukunganmu.
4. Kepada Bapak Rito Cipta Sigitta dan Ibu Fadhilah Falah Syifa yang dengan sabar, telaten, dan penuh keikhlasan telah meluangkan waktu, pikiran, serta memberikan bimbingan, arahan, masukan, dan ilmu yang sangat berharga dari awal hingga akhir penyelesaian penelitian ini. Terima kasih atas segala ilmu dan kesabaran Bapak dan Ibu dalam membimbing saya.

5. Bapak/Ibu Pimpinan Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad, atas kesempatan, fasilitas, dan dukungan yang telah diberikan sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik di lingkungan Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad. Semoga Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad senantiasa berkembang dan memberikan manfaat yang luas bagi umat.
6. Teman-teman yang selalu memotivasi, Dwika Anisa Qotrunnada dan Robiatul Adawiyah, terima kasih atas semangat dan dukungan yang tiada henti. Kalian adalah cahaya dalam perjalanan ini, selalu siap memberikan dorongan saat aku merasa lelah dan kehilangan arah. Setiap kata-kata penyemangat dan kehadiran kalian telah menjadi sumber inspirasi yang tak ternilai. Semoga kita selalu saling mendukung dan menginspirasi satu sama lain dalam setiap langkah menuju impian kita.
7. Sahabat-sahabat terbaikku, Asri Ardina Pramudita dan Oktaviani yang selalu ada dalam suka dan duka, menjadi penolong, pendengar setia, pemberi nasihat, dan sumber tawa yang tak pernah habis. Terima kasih atas persahabatan yang tulus.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan anugerah nikmat serta kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Analisis Kualitas Website Sebagai Sarana Informasi Pada Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad” dengan lancar. Penulis menyadari sepenuhnya, tanpa bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Ahmad Taufik, M.Pd., selaku Ketua STKIP NU Kabupaten Tegal.
2. Bapak Rizal Nurzuli M.Kom selaku ketua program studi Pendidikan Informatika yang telah banyak memberikan motivasi dan semangat selama menempuh studi di STKIP NU Kab. Tegal.
3. Bapak Rito Cipta Sigitta Haroyono, M.Kom. dan Ibu Fadilah Falah Syifa, M.Pd. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, masukan, motivasi, dan dukungan selama proses penyelesaian skripsi.
4. Bapak Firman, M.Kom. dan Bapak Dr. H. Muslikh, M.Si., selaku dosen penguji.
5. Seluruh dosen dan civitas akademik khususnya program studi Pendidikan Informatika yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, arahan dan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan rangkaian studi sarjana ini.

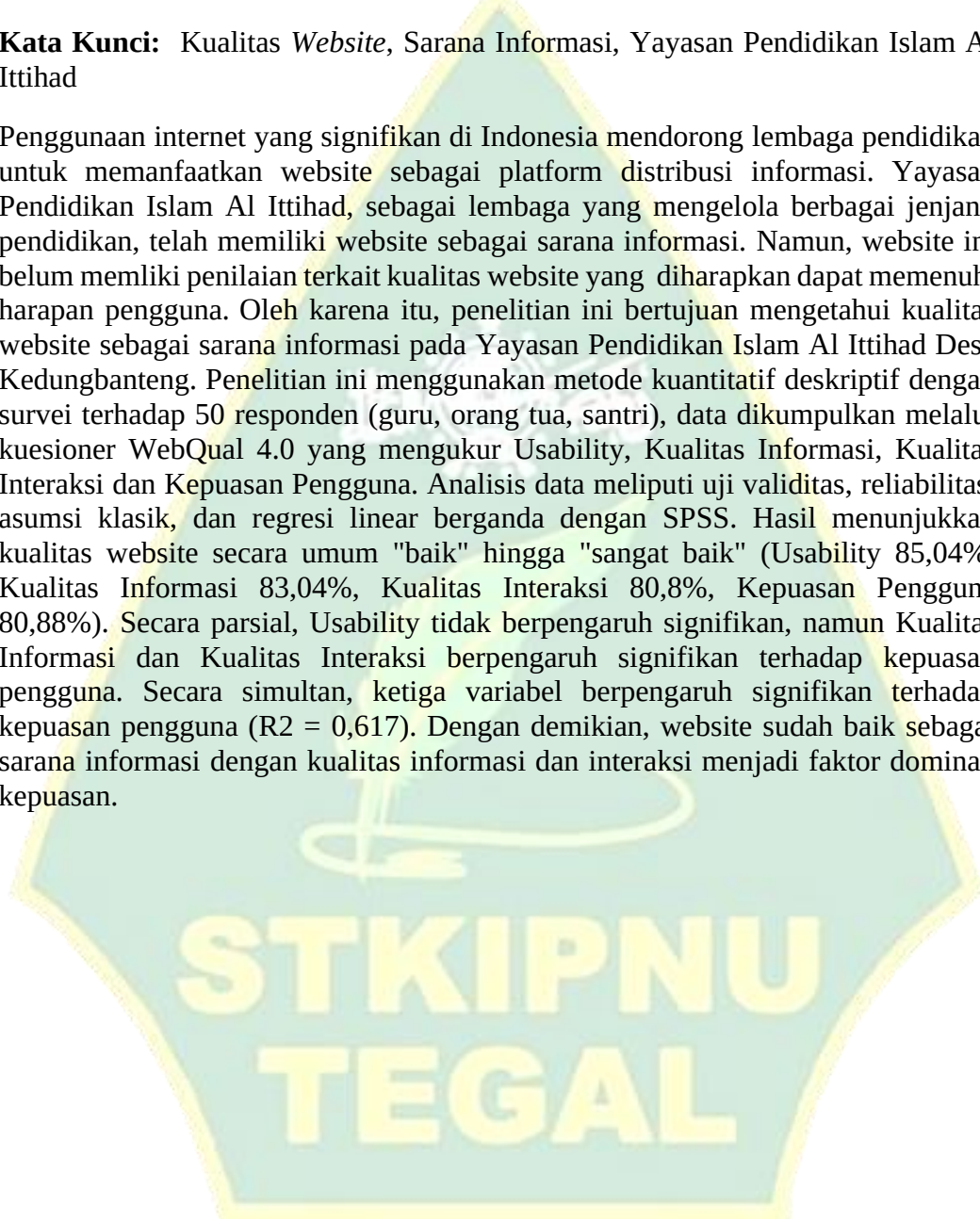
Peneliti berharap semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan keikhlasan semua pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini dengan sebaik-baiknya balasan. Peneliti juga menyadari keterbatasan dan kekurangan yang ada pada penulisan skripsi ini. Sehingga peneliti juga mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun bagi peneliti.

ABSTRAK

Winda Askafiana. 2025. Analisis Kualitas Website Sebagai Sarana Informasi Pada Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad Desa Kedungbanteng. Skripsi. Program Studi Pendidikan Informatika. STKIP Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal. Pembimbing (I) Rito Cipta Sigitta Hariyono, M.Kom., (II) Fadilah Falah Syifa, M.Pd

Kata Kunci: Kualitas *Website*, Sarana Informasi, Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad

Penggunaan internet yang signifikan di Indonesia mendorong lembaga pendidikan untuk memanfaatkan website sebagai platform distribusi informasi. Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad, sebagai lembaga yang mengelola berbagai jenjang pendidikan, telah memiliki website sebagai sarana informasi. Namun, website ini belum memiliki penilaian terkait kualitas website yang diharapkan dapat memenuhi harapan pengguna. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan mengetahui kualitas website sebagai sarana informasi pada Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad Desa Kedungbanteng. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan survei terhadap 50 responden (guru, orang tua, santri), data dikumpulkan melalui kuesioner WebQual 4.0 yang mengukur Usability, Kualitas Informasi, Kualitas Interaksi dan Kepuasan Pengguna. Analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, dan regresi linear berganda dengan SPSS. Hasil menunjukkan kualitas website secara umum "baik" hingga "sangat baik" (Usability 85,04%, Kualitas Informasi 83,04%, Kualitas Interaksi 80,8%, Kepuasan Pengguna 80,88%). Secara parsial, Usability tidak berpengaruh signifikan, namun Kualitas Informasi dan Kualitas Interaksi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna ($R^2 = 0,617$). Dengan demikian, website sudah baik sebagai sarana informasi dengan kualitas informasi dan interaksi menjadi faktor dominan kepuasan.

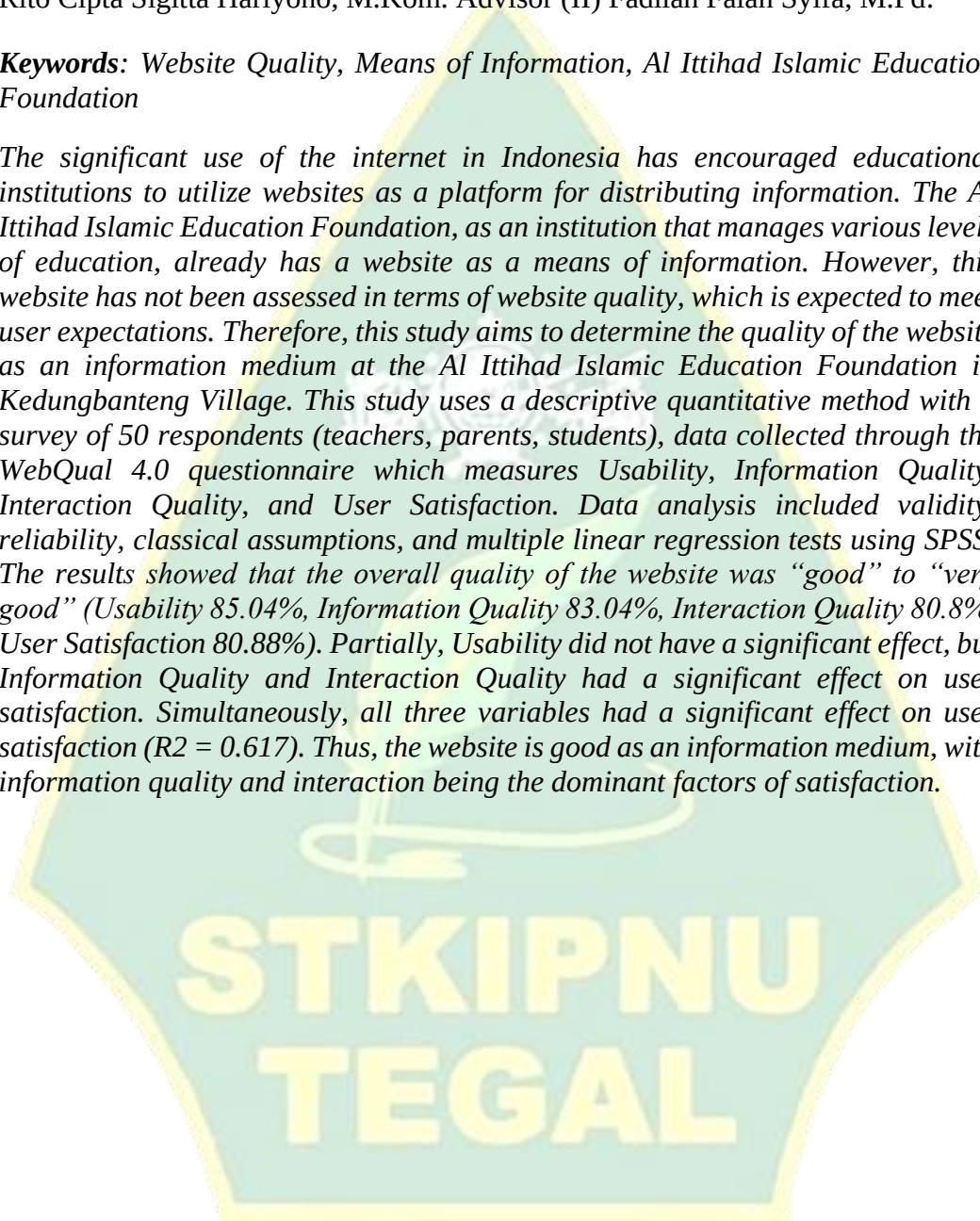


ABSTRACT

Winda Askafiana. 2025. *Analysis of Website Quality as means of information at the Al Ittihad Islamic Education Foundation in Kedungbanteng*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Informatika. STKIP Nahdlatul Ulama Kabupaten Tegal. Advisor (I) Rito Cipta Sigitta Hariyono, M.Kom. Advisor (II) Fadilah Falah Syifa, M.Pd.

Keywords: *Website Quality, Means of Information, Al Ittihad Islamic Education Foundation*

The significant use of the internet in Indonesia has encouraged educational institutions to utilize websites as a platform for distributing information. The Al Ittihad Islamic Education Foundation, as an institution that manages various levels of education, already has a website as a means of information. However, this website has not been assessed in terms of website quality, which is expected to meet user expectations. Therefore, this study aims to determine the quality of the website as an information medium at the Al Ittihad Islamic Education Foundation in Kedungbanteng Village. This study uses a descriptive quantitative method with a survey of 50 respondents (teachers, parents, students), data collected through the WebQual 4.0 questionnaire which measures Usability, Information Quality, Interaction Quality, and User Satisfaction. Data analysis included validity, reliability, classical assumptions, and multiple linear regression tests using SPSS. The results showed that the overall quality of the website was “good” to “very good” (Usability 85.04%, Information Quality 83.04%, Interaction Quality 80.8%, User Satisfaction 80.88%). Partially, Usability did not have a significant effect, but Information Quality and Interaction Quality had a significant effect on user satisfaction. Simultaneously, all three variables had a significant effect on user satisfaction ($R^2 = 0.617$). Thus, the website is good as an information medium, with information quality and interaction being the dominant factors of satisfaction.



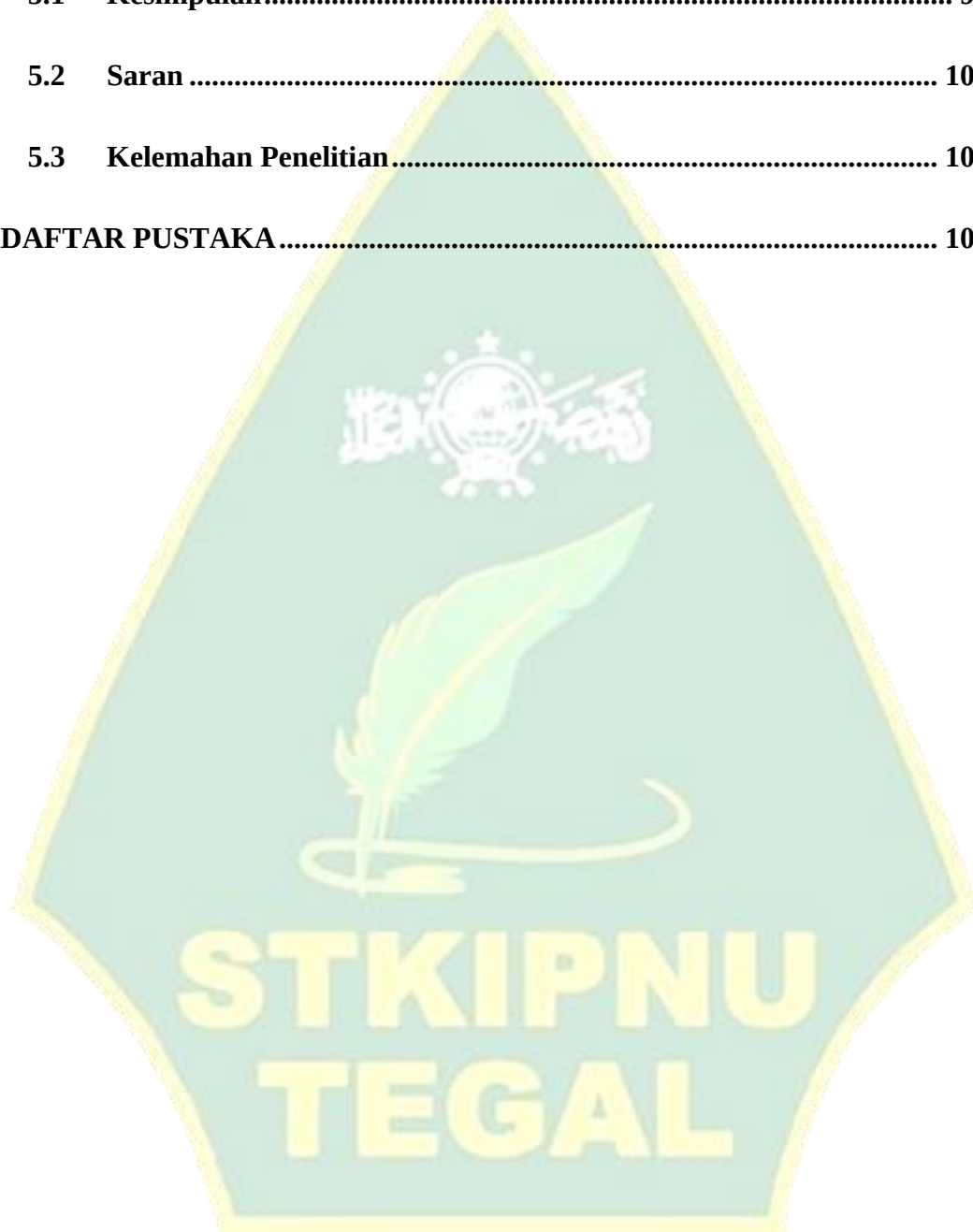
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH	1
1.2 IDENTIFIKASI MASALAH	3
1.3 BATASAN MASALAH.....	4
1.4 RUMUSAN MASALAH.....	4
1.5 TUJUAN PENELITIAN	4
1.6 MANFAAT PENELITIAN	4

1.7	SISTEMATIKA PENULISAN	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....		7
2.1	Deskripsi Teori.....	7
2.1.1	Definisi <i>Website</i>	7
2.1.2	Website Sebagai Sarana Informasi	11
2.1.3	Kualitas <i>Website</i>	14
2.1.4	<i>Webqual 4.0</i>	16
2.1.5	Kepuasan Pengguna.....	19
2.1.6	Uji Validitas dan Reliabilitas	21
2.1.7	Analisis Data.....	23
2.2	Penelitian Terdahulu	28
2.3	Kerangka Berfikir.....	33
2.4	Hipotesis Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN		37
3.1	Jenis Penelitian.....	37
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	38
3.2.1	Populasi Penelitian	38
3.2.2	Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	38

3.3	Variabel Penelitian.....	40
3.4	Metode dan Instrumen Pengumpulan Data	42
3.4.1	Metode Pengumpulan Data.....	42
3.4.2	Instrumen Penelitian.....	43
3.4.3	Penyusunan Instrumen.....	45
3.5	Validitas dan Reliabilitas	46
3.5.1	Validitas Instrumen	46
3.5.2	Reliabilitas Instrumen	48
3.6	Teknik Analisis Data.....	49
3.6.1	Analisis Deskriptif.....	49
3.6.2	Uji Asumsi Klasik.....	50
3.6.3	Analisis Regresi Linear Berganda	50
3.7	Tempat dan Waktu Penelitian.....	52
3.7.1	Tempat Penelitian	52
3.7.2	Waktu Penelitian.....	52
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		53
4.1	Hasil Penelitian.....	53
4.2	Hasil Analisis Deskriptif.....	62

4.3	Pembahasan Penelitian.....	91
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....		99
5.1	Kesimpulan.....	99
5.2	Saran	100
5.3	Kelemahan Penelitian.....	101
DAFTAR PUSTAKA.....		102



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	29
Tabel 3. 1 Variabel Penelitian	41
Tabel 3. 2 Instrumen Angket Penelitian.....	46
Tabel 4. 1 Jumlah Responden	63
Tabel 4. 2 Tabel Bantu Hitung Uji Validitas	64
Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Usability (X1)	65
Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Kualitas Informasi (X2)	66
Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Kualitas Interaksi (X3).....	66
Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Kepuasan Pengguna (Y).....	67
Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas variabel Usability	69
Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas variable Kualitas Informasi	70
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas variable Kualitas Interaksi.....	70
Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas variable Kepuasan Pengguna	70
Tabel 4. 11 Kategori Tingkat Kelayakan Sistem	72
Tabel 4. 12 Rekapitulasi variabel Usability	72
Tabel 4. 13 Rekapitulasi variabel Kualitas Informasi	73
Tabel 4. 14 Rekapitulasi variabel Kualitas Interaksi	73
Tabel 4. 15 Rekapitulasi variabel Kepuasan Pengguna	74
Tabel 4. 16 Tabel bantu hitung normalitas	76
Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas	77
Tabel 4. 18 Tabel Bantu Hitung Regresi parsial	78
Tabel 4. 19 Hasil Uji Multikolonieritas	79
Tabel 4. 20 Hasil Uji Heteroskedastitas	80
Tabel 4. 21 Hasil Uji Regresi Lenier Berganda	83
Tabel 4. 22 Hasil Uji Koefisien Determinasi	86
Tabel 4. 23 Keputusan Uji T	89
Tabel 4. 24 Hasil SPSS Uji T	90

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	34
Gambar 4. 1 Tampilan Halaman Utama Website	55
Gambar 4. 2 Tampilan Post Pengumuman dan Program	55
Gambar 4. 3 Tampilan Halaman Program	56
Gambar 4. 4 Tampilan Halaman Pengumuman	56
Gambar 4. 5 Tampilan Halaman Galeri	57
Gambar 4. 6 Tampilan Halaman PSB	57
Gambar 4. 7 Tampilan Halaman Kontak	58
Gambar 4. 8 Tampilan Halaman Login Admin	59
Gambar 4. 9 Tampilan Dashboard Admin	60
Gambar 4. 10 Tampilan Halaman Post	60
Gambar 4. 11 Tampilan Halaman Media	61
Gambar 4. 12 Tampilan Google Drive	62



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian.....	108
Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian	109
Lampiran 3 Lembar Kuisioner Penelitian.....	110
Lampiran 4 Tampilan Website.....	113
Lampiran 5 Surat Keterangan Kelayakan Website	117
Lampiran 6 Hasil Kuisioner Responden	118
Lampiran 7 Hasil SPSS.....	123
Lampiran 8 Surat Keterangan Turnitin	128
Lampiran 9 Surat Keterangan Perpustakaan.....	129
Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Revisi.....	130



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Penggunaan internet di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan seiring dengan bertambahnya jumlah masyarakat yang memanfaatkannya untuk berbagai keperluan. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2025, tercatat bahwa pengguna internet di Indonesia mencapai angka 229 juta orang. Angka ini menunjukkan kenaikan sebesar 1,03% dibandingkan tahun sebelumnya yang berjumlah 221 juta pengguna (APJII, 2025). Menurut Masse, internet adalah suatu fenomena yang berkaitan dengan interaksi manusia di seluruh dunia melalui jaringan komunikasi elektronik, yang dapat terwujud berkat adanya koneksi dengan jaringan komputer. Oleh karena itu, internet sangat dimanfaatkan untuk distribusi informasi (Masse, 2017).

Salah satu fasilitas yang ditawarkan oleh internet untuk penyebaran informasi adalah World Wide Web. Melalui jaringan ini, pengguna dapat mengakses berbagai situs web, yang berfungsi sebagai platform penyedia informasi. Website dapat digunakan oleh individu maupun organisasi untuk menyampaikan berbagai jenis informasi. Sebagai salah satu bentuk media digital, website menyajikan kumpulan informasi yang terorganisir dalam bentuk halaman-halaman internet, yang dapat diakses oleh siapa saja yang memasukkan alamat web tersebut (Dalle et al., 2020).

Website ini sering kali dimanfaatkan oleh organisasi atau perusahaan sebagai sarana untuk berkomunikasi dengan publik. Dengan adanya website, mereka dapat menjangkau audiens yang lebih luas, menyampaikan pesan, dan membagikan informasi penting secara efisien. Selain itu, website juga memungkinkan interaksi dua arah antara organisasi dan anggota maupun pengunjung, sehingga menciptakan peluang untuk membangun hubungan yang lebih baik.(Mahmud, 2023)

Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad yang terletak di Desa Kedungbanteng. Mengelola lembaga pendidikan diantaranya Kelompok Bermain, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula (MDTU), Madrasah Diniyah Takmiliyah Wustho (MDTW), dan Majelis Ta'lim. Yayasan ini masih tergolong baru dalam mempublikasikan website. Website ini dijadikan sebagai alat untuk menyampaikan informasi kepada pengguna dan masyarakat umum yang mencari informasi mengenai yayasan ini. Di dalamnya, pengunjung dapat menemukan informasi mengenai program-program, pengumuman, galeri, formulir pendaftaran, pengumuman, dan informasi kontak. Tentunya ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi bagi pengguna.

Sebagai sarana informasi, penting bagi website ini untuk memiliki kualitas yang baik agar dapat memberikan layanan yang optimal kepada pengunjung. Kualitas website mencakup berbagai aspek, seperti desain yang menarik, navigasi yang mudah, serta konten yang akurat dan terkini. Dengan demikian, website Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad diharapkan dapat

memenuhi harapan pengguna dalam mendapatkan informasi yang jelas dan bermanfaat (Devy Ferdiansyah, 2018).

Penelitian ini difokuskan pada website Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad dengan tujuan untuk membantu yayasan sebagai pengelola dalam memahami tingkat kepuasan pengguna terhadap penyampaian informasi yang disediakan oleh website tersebut. Dengan pemahaman ini, yayasan dapat mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dan mengoptimalkan kepuasan pengguna.

Oleh karena itu, penulis berencana untuk melakukan penelitian dengan judul Analisis Kualitas Website Yayasan Sebagai Sarana Informasi Pada Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad Desa Kedungbanteng. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi yayasan untuk melakukan perbaikan yang diperlukan, sehingga website dapat berfungsi lebih efektif sebagai sarana informasi bagi pengguna.

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut :

1.2.1. Belum ada data yang jelas mengenai seberapa puas pengguna terhadap kualitas website Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad sebagai sarana informasi.

1.2.2. Kualitas website dalam hal kegunaan, informasi, dan interaksi pelayanan belum dievaluasi secara sistematis.

1.2.3. Pengguna website tidak sepenuhnya memanfaatkan website sebagai sumber informasi yang efektif.

1.3 BATASAN MASALAH

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditetapkan. Maka, diperlukan pembatasan masalah agar penelitian ini berfokus pada masalah yang akan diteliti serta lebih terarah. Oleh karena itu, penelitian ini akan berfokus pada kepuasan pengguna terhadap kualitas website Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad Desa Kedungbanteng sebagai sarana informasi.

1.4 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah pokok pada penelitian ini yaitu bagaimana kualitas website yayasan sebagai sarana informasi pada Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad Desa Kedungbanteng?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kualitas website yayasan sebagai sarana informasi pada Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad Desa Kedungbanteng.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

1.6.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori mengenai kualitas website sebagai media informasi dalam konteks pendidikan, khususnya pendidikan Islam. Dengan menganalisis kepuasan pengguna terhadap website Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad, penelitian ini dapat memperkaya literatur

yang ada tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pengalaman pengguna dan kepuasan terhadap layanan online, serta memberikan wawasan baru mengenai pentingnya kualitas website dalam menyampaikan informasi.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Yayasan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki dalam website, sehingga dapat meningkatkan kualitas layanan dan pengalaman pengguna.

b. Bagi Guru, Orang Tua dan Siswa

Website yang berkualitas akan memudahkan mereka dalam mengakses informasi penting mengenai program dan kegiatan yayasan, serta proses pendaftaran siswa.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk studi lebih lanjut mengenai kepuasan pengguna dan kualitas layanan website dalam konteks pendidikan.

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Memuat dasar teori yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan yang mengacu dari penelitian-penelitian yang sudah ada.

BAB III METODE PENELITIAN

Menjabarkan tentang langkah dalam penelitian yang memuat data dan informasi untuk kebutuhan pengembangan website yayasan pendidikan islam Al Ittihad Desa Kedungbanteng.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Membahas serangkaian hasil implementasi pengembangan website serta testing pada pengembangan website yang telah dibuat.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan kesimpulan setelah melakukan penelitian dan saran untuk penelitian ini ataupun penelitian selanjutnya.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

2.1.1 Definisi Website

Istilah website sudah sangat akrab di telinga masyarakat, namun masih banyak orang yang belum benar-benar memahami apa yang dimaksud dengan website. Website merupakan media berbasis digital yang terdiri atas kumpulan halaman saling terhubung, berfungsi menampilkan berbagai bentuk informasi. Konten yang disajikan dapat berupa teks, gambar, audio, video, hingga animasi, dan seluruhnya dapat diakses secara online melalui jaringan internet oleh pengguna dari berbagai perangkat (Wirdan, 2024).

Website juga sebagai platform digital yang menyediakan informasi, layanan, dan interaksi kepada pengguna dengan cara yang terstruktur dan terorganisir. Struktur yang terorganisir dengan baik memungkinkan pengguna untuk menemukan informasi yang mereka cari dengan cepat, tanpa harus mengalami kebingungan dalam proses pencarian. Pengorganisasian ini mencakup penggunaan kategori, sub kategori, dan navigasi yang intuitif, yang semuanya berkontribusi pada pengalaman pengguna yang lebih baik (Mubarok & Zaida Muflih, 2025).

Website, sebagaimana kita ketahui, dapat dimiliki oleh individu, kelompok, organisasi, maupun perusahaan sebagai sarana

untuk berbagi informasi, baik yang bersifat umum maupun berfokus pada topik tertentu. Saat ini, website dirancang dengan tampilan yang sederhana sekaligus menarik, sehingga memudahkan masyarakat dalam mengakses serta memperoleh informasi, seiring dengan semakin tingginya minat pengguna internet. (Trimarsiah & Arafat, 2017).

Rahmat Hidayat menjelaskan bahwa website atau situs adalah sekumpulan halaman yang berfungsi untuk menyajikan berbagai informasi, termasuk teks, gambar statis atau bergerak, animasi, suara, atau kombinasi dari semua elemen tersebut. Halaman-halaman ini dapat bersifat statis maupun dinamis dan saling terhubung, membentuk suatu struktur yang terintegrasi melalui jaringan halaman (Hidayat, 2010).

Menurut Rohi Abdulloh web adalah : “Sekumpulan halaman yang terdiri dari beberapa halaman yang berisi informasi dalam bentuk data digital baik berupa text, gambar, video, audio, dan animasi lainnya yang disediakan melalui jalur koneksi internet” (Abdulloh, 2016).

Dari beberapa paragraf di atas, dapat disimpulkan bahwa website adalah sistem yang terdiri dari sekumpulan halaman yang menyimpan dan menyajikan berbagai informasi dalam bentuk teks, gambar, video, audio, dan animasi. Website dapat diakses oleh siapa saja melalui internet dan dapat dimiliki oleh individu, kelompok,

organisasi, atau perusahaan untuk berbagi informasi yang menarik atau fokus pada topik tertentu. Struktur website yang terorganisir dengan baik, termasuk kategori dan navigasi yang intuitif, memudahkan pengguna dalam mencari informasi. Dengan perkembangan teknologi, website dirancang agar sederhana dan menarik, sehingga pengguna dapat dengan mudah menikmati dan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan. Berikut fungsi website sebagai media informasi:

Kaplan & Haenlein (2010) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa website berperan sebagai wadah untuk menyebarkan informasi sekaligus menjalin interaksi dengan audiens.. Website sebagai platform untuk berbagi informasi dan berinteraksi dengan audiens memainkan peran yang sangat penting dalam ekosistem komunikasi modern. Dalam konteks ini, website tidak hanya berfungsi sebagai tempat untuk menyimpan dan menampilkan konten, tetapi juga sebagai sarana untuk berinteraksi menjalin hubungan yang lebih dekat antara penyedia informasi dengan pengguna. Interaksi yang terjadi di website juga memberikan keuntungan bagi penyedia informasi. Dengan memahami respons dan preferensi audiens melalui analisis data interaksi, penyedia konten dapat menyesuaikan strategi komunikasi mereka untuk lebih memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna. Misalnya, jika suatu topik tertentu mendapatkan banyak perhatian dan komentar,

penyedia informasi dapat memutuskan untuk mengembangkan konten lebih lanjut tentang topik tersebut atau bahkan mengadakan sesi tanya jawab langsung. Dengan demikian, website berfungsi sebagai alat yang dinamis untuk mengumpulkan umpan balik dan meningkatkan kualitas konten yang disajikan.

Selain itu, website juga memungkinkan penyebaran informasi yang lebih cepat dan efisien. Dalam era digital, berita dan informasi dapat disebarkan dalam waktu nyata, menjangkau audiens di seluruh dunia dalam hitungan detik. Hal ini sangat penting dalam situasi darurat atau ketika informasi terkini diperlukan. Dengan kemampuan untuk memperbarui konten secara langsung, website dapat memberikan informasi yang relevan dan akurat kepada audiens, membantu mereka membuat keputusan yang lebih baik. Oleh sebab itu, website bukan hanya sebagai platform statis, tetapi juga sebagai ruang interaktif yang mendukung pertukaran informasi dan membangun komunitas di sekitar topik tertentu (Anzani et al., 2024).

Fishkin (2015) menekankan bahwa salah satu fungsi utama website adalah untuk menyebarkan informasi yang dapat diakses dan ditemukan oleh pengguna melalui pencarian online. Dalam era digital saat ini, di mana informasi berlimpah, kemampuan untuk muncul di hasil pencarian menjadi sangat penting bagi keberhasilan sebuah website. Ketika pengguna mencari informasi tertentu,

mereka cenderung mengandalkan mesin pencari seperti Google untuk menemukan jawaban yang mereka butuhkan. Oleh karena itu, website harus dioptimalkan agar bisa muncul di halaman teratas hasil pencarian, sehingga meningkatkan visibilitas dan aksesibilitas informasi yang disajikan.

2.1.2 Website Sebagai Sarana Informasi

Website adalah media berbasis internet yang berfungsi untuk menampilkan, memperkenalkan, dan menyediakan informasi yang dibutuhkan pengguna. Dalam konteks pendidikan, website memiliki peran strategis sebagai sarana penyampaian informasi kepada siswa, guru, orang tua, maupun masyarakat luas. Keberadaan website memungkinkan informasi disampaikan secara cepat, akurat, serta dapat diakses tanpa dibatasi ruang dan waktu (Sangkalibu & Saputra, 2022).

Menurut Khoirunnisa, Nastiti, dan Susanti (2024), website merupakan salah satu media yang efektif untuk menyebarkan informasi karena mampu menjangkau masyarakat luas dengan cepat dan efisien. Penerapan website pada lembaga pendidikan maupun yayasan sosial dapat membantu menyajikan informasi kepada guru, siswa, orang tua, dan masyarakat secara lebih praktis dibandingkan metode konvensional. Dengan adanya website, masyarakat tidak perlu datang langsung ke sekolah atau lembaga terkait hanya untuk

memperoleh informasi sederhana, misalnya mengenai pendaftaran peserta didik baru, kegiatan sekolah, maupun profil lembaga.

Website juga berperan penting dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas lembaga. Christian, Hesinto, dan Agustina (2018) menekankan bahwa keberadaan website sekolah dapat memudahkan publik dalam mengakses berbagai informasi terkait kegiatan, prestasi, maupun pengumuman resmi. Hal ini memberikan manfaat ganda, baik bagi lembaga dalam menyampaikan informasi, maupun bagi masyarakat yang membutuhkan akses cepat terhadap informasi tersebut. Dengan demikian, website tidak hanya sekadar media penyimpanan informasi, melainkan juga sarana komunikasi publik yang strategis..

Selain sebagai media informasi, website juga berfungsi sebagai sarana promosi dan publikasi. Dalam penelitian Wahyuni dkk. (2023), dijelaskan bahwa pemanfaatan website berbasis sistem informasi digital memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas pelayanan lembaga. Website dapat digunakan untuk mempromosikan kegiatan sekolah, memperkenalkan program unggulan, hingga menarik minat masyarakat atau donatur untuk berpartisipasi. Dengan memanfaatkan website, informasi dapat dipublikasikan secara terbuka sehingga mampu meningkatkan citra dan daya saing lembaga di tengah persaingan global.

Menurut Khoirunnisa dkk. (2024), manfaat website sebagai sarana informasi bagi lembaga pendidikan atau yayasan antara lain: (1) menyebarluaskan informasi dengan cepat kepada masyarakat, (2) mempermudah admin dalam mengelola data dan konten, (3) menyediakan informasi profil lembaga yang lengkap seperti visi-misi, struktur organisasi, kegiatan, dan prestasi, (4) mempermudah akses masyarakat dalam memperoleh informasi tanpa batas ruang dan waktu, serta (5) mendukung komunikasi interaktif melalui fitur tambahan seperti galeri, forum, atau tautan ke media sosial.

Dari perspektif masyarakat, kehadiran website juga memberi kemudahan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Misalnya, orang tua dapat memantau informasi kegiatan sekolah anaknya secara daring, calon siswa dapat memperoleh informasi pendaftaran secara cepat, dan masyarakat umum dapat mengakses informasi tentang program-program lembaga sosial tanpa harus hadir secara fisik. Hal ini membuktikan bahwa website mampu menjawab kebutuhan informasi di era globalisasi yang menuntut efisiensi waktu dan aksesibilitas tinggi.

Selain itu, website juga memiliki peran strategis dalam mewujudkan ekosistem digital yang sehat. Maslim, Adithama, dan Nugroho (2020) menyebutkan bahwa konten positif yang disajikan melalui website dapat berkontribusi dalam menciptakan internet sehat, di mana informasi yang ditampilkan bersifat edukatif,

bermanfaat, dan mendukung perkembangan masyarakat. Hal ini penting mengingat masyarakat kini sangat bergantung pada internet sebagai sumber informasi utama.

2.1.3 Kualitas Website

Menurut Nasution (2004) yang dikutip oleh (Putri et al., 2021), kualitas pelayanan merupakan usaha yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan, serta untuk mencocokkan harapan mereka. Selain itu, penilaian terhadap kualitas pelayanan sebaiknya didasarkan pada persepsi pengguna, karena merekalah yang mengalami layanan tersebut.

Menurut Ghafiki & Setyorini (2017) yang dikutip Ihsan et al., (2021), sebuah website perlu mampu mencerminkan keberadaan dan identitas perusahaan di mata pengguna, sehingga informasi yang ditampilkan dapat dipercaya. Selain itu, website juga dituntut untuk menyajikan konten yang bermanfaat bagi penggunanya.

Menurut Raharjo yang dikutip oleh Roz (2020) , website merupakan layanan berbasis online yang menyajikan informasi dan dapat diakses oleh siapa pun, kapan pun, serta di mana pun. Website yang baik adalah website yang mampu menyajikan informasi terpercaya sekaligus sesuai dengan kebutuhan penggunanya. Lebih dari itu, sebuah website akan semakin diminati apabila memiliki tampilan yang menarik serta memberikan kenyamanan saat digunakan. (Chrisanti, 2019).

Kualitas website diukur berdasarkan persepsi pengguna. Selain itu, Kim & Niehm yang dikutip oleh Permana (2020) mengidentifikasi lima aspek yang membentuk kualitas website, yaitu keamanan, kenyamanan, relevansi informasi, kecepatan operasional website, dan kualitas pelayanan.

Menurut Hasanov & Khalid (2015) persepsi pengguna terhadap kualitas website ditentukan oleh fitur-fitur yang ada di situs web yang dapat memenuhi kebutuhan pengguna serta menonjolkan keunggulan website tersebut. Beberapa kategori yang digunakan untuk menilai website meliputi keamanan, kenyamanan, kualitas informasi, kemudahan penggunaan, dan kualitas layanan.

Secara bersamaan, desain website menjadi faktor kunci yang mempengaruhi fitur-fitur website dan sangat berperan dalam mencapai kualitas layanan yang diberikan kepada pengguna. Elemen penting yang berkontribusi pada keberhasilan desain website meliputi estetika visual, kemudahan navigasi, serta pengaturan dan pengelolaan konten yang terorganisir dengan baik.

Kesimpulan dari pembahasan di atas menunjukkan bahwa kualitas pelayanan dan kualitas website saling terkait dan sangat penting dalam memenuhi kebutuhan serta harapan pengguna. Kualitas pelayanan diukur melalui upaya untuk memenuhi keinginan pelanggan dan harus didasarkan pada persepsi pengguna. Sementara itu, website harus mampu merepresentasikan eksistensi perusahaan

dan menyediakan informasi yang bermanfaat, dengan aksesibilitas yang tinggi. Kualitas website dinilai berdasarkan beberapa aspek, termasuk keamanan, kenyamanan, relevansi informasi, kecepatan operasional, dan kualitas layanan. Desain website juga berperan penting dalam menarik perhatian pengguna, dengan elemen-elemen seperti estetika, navigasi yang mudah, dan pengelolaan konten yang baik. Secara keseluruhan, semua faktor ini berkontribusi pada pengalaman pengguna yang positif dan keberhasilan website dalam mencapai tujuannya.

2.1.4 Webqual 4.0

Menurut WebQual merupakan pengembangan dari metode SERVQUAL yang sebelumnya banyak digunakan untuk mengukur kualitas layanan atau service quality (Parasuraman et al., 1998). Berbeda dengan SERVQUAL yang berfokus pada layanan secara umum, WebQual dirancang khusus untuk menilai kualitas website berdasarkan persepsi pengguna. Sejak mulai dikembangkan pada tahun 1988, metode ini telah mengalami beberapa kali revisi dan penyempurnaan dalam penyusunan dimensinya, sehingga mampu memberikan gambaran yang lebih akurat mengenai kualitas dan pengalaman pengguna terhadap suatu website.

WebQual telah mengalami beberapa revisi dalam penyusunan variabel dan pertanyaan yang diajukan, sebagaimana dijelaskan oleh (S. J. Barnes & Richard T. Vidgen, 2002).

WebQual 1.0 adalah versi awal yang dikembangkan untuk website sebuah sekolah bisnis di Inggris, berdasarkan prinsip QFD (S. Barnes & Vidgen, 2000). Versi ini menghasilkan 24 pertanyaan yang dikelompokkan dalam 5 variabel, yaitu kemudahan penggunaan (*ease of use*), pengalaman (*experience*), informasi (*information*), komunikasi (*communication*), dan integrasi (*integration*). Namun, kelemahan dari versi ini adalah terlalu menekankan pada kualitas informasi, sehingga aspek-aspek penting lainnya terabaikan.

Kemudian *WebQual 2.0* muncul dengan fokus pada tiga area yang berbeda: kualitas website, kualitas informasi, dan kualitas interaksi layanan. Kelemahan dari *WebQual 2.0* adalah kurangnya perhatian terhadap kualitas informasi yang menjadi fokus utama di *WebQual 1.0*, karena lebih menekankan pada kualitas interaksi (*interaction quality*) (Rahmaini, 2018).

Selanjutnya *WebQual 3.0* adalah hasil pengembangan dari *WebQual 1.0 dan 2.0*, namun masih menyisakan kelemahan karena dinilai terlalu menekankan pada satu aspek tertentu. Pada versi ini, kualitas sebuah website dikategorikan ke dalam tiga dimensi utama, yaitu kualitas situs (*site quality*), kualitas informasi (*information quality*), dan kualitas interaksi layanan (*service interaction quality*). (Rahmaini, 2018).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis kualitas website dengan menggunakan WebQual 4.0 yang merupakan hasil pengembangan dari versi 1 hingga 3. *WebQual* 4.0 terdiri dari tiga variabel, yaitu:

a) *Usability* (Kegunaan)

Usability berkaitan dengan desain website yang digunakan oleh pengguna (S. J. Barnes & Richard T. Vidgen, 2002). Kualitas *usability* mencakup kemudahan dalam mempelajari website, memahami konten, menelusuri informasi, menggunakan website, daya tarik visual, antarmuka yang menyenangkan, kompetensi yang baik, serta memberikan pengalaman baru yang menyenangkan

b) *Information Quality*

Information Quality berkaitan dengan sejauh mana kelayakan dan mutu konten yang disajikan kepada pengguna. Aspek ini mencakup tingkat akurasi, keandalan, keterbaruan informasi, serta relevansinya dengan topik yang dibutuhkan. Selain itu, kualitas informasi juga dilihat dari kemudahan untuk dipahami, kelengkapan atau detail yang diberikan, dan cara penyajiannya dalam format yang tepat. Dengan kata lain, semakin akurat, jelas, dan relevan suatu informasi, maka semakin besar pula nilai guna website tersebut dalam memenuhi kebutuhan pengguna.

c) Service Interaction Quality

Service Interaction Quality berhubungan dengan pengalaman mendalam yang dirasakan pengguna ketika berinteraksi dengan sebuah website (Rahmaini, 2018). Dimensi ini mencakup berbagai aspek, seperti jaminan keamanan dalam melakukan transaksi, reputasi yang positif, kemudahan berkomunikasi, terciptanya hubungan emosional yang lebih personal, kepercayaan dalam memberikan data pribadi, kemampuan website dalam membangun komunitas tertentu, serta keyakinan pengguna bahwa setiap janji atau layanan yang ditawarkan akan dipenuhi dengan baik.

2.1.5 Kepuasan Pengguna

Menurut Manasra et al., (2013) dalam Wulandari et al., (2021), kepuasan merupakan hasil penilaian serta evaluasi yang dilakukan setelah suatu produk atau jasa digunakan, berdasarkan pengalaman yang terbentuk seiring waktu. Dalam konteks penggunaan website, evaluasi ini diperlukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan pengguna. Sementara itu, Kotler dalam Putri et al., (2021) menjelaskan bahwa kepuasan pengguna adalah perasaan positif atau negatif yang muncul sebagai hasil perbandingan antara kinerja produk dengan harapan yang dimiliki pengguna.

Kepuasan pengguna ditentukan oleh kesesuaian antara harapan pengguna dengan kenyataan yang diterima dari suatu produk atau jasa. Apabila harapan tersebut terpenuhi, maka pengguna akan merasa puas (Hartati et al., 2022). Selanjutnya, kepuasan pengguna adalah respons atau tanggapan yang diberikan pengguna terhadap pengalaman mereka dalam menggunakan sistem informasi.

Menurut Rahmatullah et al., (2019) terdapat sejumlah faktor yang memengaruhi persepsi serta ekspektasi pengguna. Faktor-faktor tersebut meliputi informasi yang diperoleh dari pengguna lain, harapan yang terbentuk berdasarkan karakteristik individu, pengalaman sebelumnya, serta komunikasi dengan pihak eksternal dari penyedia layanan.

Noor (2010) menyatakan bahwa kepuasan pelanggan sangat dipengaruhi oleh bagaimana persepsi mereka terhadap kinerja suatu produk atau jasa dalam memenuhi harapan yang telah dibentuk sebelumnya. Jika kinerja yang dirasakan sejalan atau bahkan melampaui harapan, maka tingkat kepuasan akan meningkat. Sebaliknya, jika kinerja tidak sesuai harapan, kepuasan cenderung menurun. Sementara itu, Jonathan (2013) menegaskan bahwa kepuasan pelanggan merupakan bentuk perasaan yang muncul pada konsumen setelah mereka menggunakan suatu produk atau jasa, yang dapat bersifat positif apabila pengalaman penggunaan

menyenangkan, atau negatif jika pengalaman tersebut mengecewakan.

Berdasarkan berbagai pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa kepuasan pengguna/pelanggan adalah kondisi emosional yang timbul setelah membandingkan antara harapan dan pengalaman nyata dalam menggunakan suatu produk, jasa, atau sistem informasi. Kepuasan terbentuk melalui proses penilaian yang dipengaruhi oleh persepsi terhadap kinerja, pengalaman sebelumnya, informasi dari orang lain, karakteristik individu, serta komunikasi dengan penyedia layanan. Apabila kinerja yang dirasakan memenuhi atau melampaui harapan, pengguna akan merasa puas, sedangkan jika kinerja berada di bawah harapan, maka ketidakpuasan akan muncul. Dengan demikian, evaluasi kepuasan sangat penting dilakukan untuk memahami tingkat penerimaan dan pengalaman positif pengguna terhadap layanan atau produk yang diberikan.

2.1.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

- **Uji Validitas**

Uji validitas dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan benar-benar menggambarkan apa yang seharusnya diukur. Menurut Ghazali (2012), uji validitas berfungsi untuk menilai apakah suatu kuesioner layak dan benar dalam mengukur variabel yang dituju. Sebuah kuesioner

dianggap valid jika setiap butir pertanyaannya mampu mewakili atau menggambarkan hal yang ingin diukur. Ghazali (2012) menjelaskan bahwa uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Nilai r tabel dihitung berdasarkan derajat kebebasan $df = n - 2$, di mana n merupakan jumlah sampel dengan tingkat signifikansi 0,05. Suatu item dinyatakan signifikan dan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_i > r_t$) serta memiliki nilai positif.

- Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat ukur untuk memastikan konsistensi kuesioner yang berfungsi sebagai indikator suatu variabel atau konstruk (Ghozali, 2009). Reliabilitas dianggap tinggi jika nilai r_x mendekati angka 1. Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus Cronbach's Alpha karena instrumen yang digunakan berupa angket dengan skala bertingkat. Proses uji reliabilitas diawali dengan uji validitas terlebih dahulu; butir pertanyaan yang tidak valid akan dihapus, sedangkan pertanyaan yang valid akan dilanjutkan ke tahap pengujian reliabilitas.

- Skala Likert

Menurut Sugiyono (2009), Skala Likert digunakan untuk menilai sikap, pendapat, dan persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Dalam

penggunaannya, variabel penelitian dijabarkan menjadi sejumlah indikator, yang kemudian menjadi dasar penyusunan item-item pernyataan atau pertanyaan. Untuk mengukur variabel tersebut, digunakan Skala Likert dengan lima tingkat penilaian sebagai dasar evaluasi: skor 1 (Sangat Tidak Setuju), 2 (Tidak Setuju), 3 (Netral), 4 (Setuju), 5 (Sangat Setuju).

2.1.7 Analisis Data

2.1.7.1 Analisis Deskriptif

Teknik analisis data merupakan proses dalam penelitian yang dilakukan dengan menelaah seluruh informasi yang diperoleh dari berbagai instrumen penelitian, seperti dokumen, catatan, rekaman, hasil tes, dan sebagainya (Moleong, 2018). Sementara itu, Azwar (2000) menjelaskan bahwa analisis data adalah tahapan untuk menelusuri serta menyusun data secara sistematis, yang bersumber dari wawancara, catatan lapangan, maupun materi lainnya sehingga informasi tersebut mudah dipahami dan hasil temuannya dapat disampaikan kepada pihak lain. Data dianalisis dengan menghitung skor total dan persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase,

f = frekuensi jawaban responden pada kategori tertentu, dan

n = jumlah keseluruhan responden.

Pengolahan data kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden serta menilai tingkat kelayakan sistem (website) berdasarkan persepsi pengguna. Dengan demikian, hasil persentase yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan apakah sistem yang diteliti sudah memenuhi kriteria kualitas dan layak digunakan.

2.1.7.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data yang digunakan terbebas dari masalah distribusi tidak normal, autokorelasi, multikolinearitas, serta heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2006), suatu model dapat dianggap ideal apabila seluruh asumsi klasik telah terpenuhi, karena model tersebut akan menghasilkan estimator linear yang tidak bias dan paling efisien, atau dikenal sebagai Best Linear Unbiased Estimator (BLUE).

- **Uji Normalitas**

Menurut Nugroho (2007), uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data pada variabel yang diteliti memiliki pola distribusi yang normal. Sebuah model regresi dikatakan baik apabila data yang digunakan berdistribusi normal atau setidaknya mendekati normal (Imam Ghozali,

2006). Terdapat tiga metode umum dalam melakukan uji normalitas, yaitu: pertama, analisis grafis dengan mengamati penyebaran titik terhadap garis diagonal; kedua, analisis statistik melalui nilai skewness dan kurtosis; dan ketiga, uji one-sample Kolmogorov-Smirnov.

Mendeteksi normalitas data dapat juga dilakukan dengan kolmogorovsmirnov test, caranya adalah dengan menentukan terlebih dahulu hipotesis pengujian, yaitu:

- a) Jika probability value $> 0,05$ maka H_0 diterima.
- b) Jika probability value $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

- Uji Multikolinieritas

Ghozali (2011) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi yang baik seharusnya tidak menunjukkan hubungan antar variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel tersebut tidak bersifat ortogonal, yaitu kondisi di mana variabel independen seharusnya memiliki korelasi nol satu sama lain.

Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan memeriksa nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Kedua indikator ini menunjukkan sejauh mana suatu

variabel bebas dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Secara sederhana, setiap variabel independen diperlakukan sebagai variabel dependen dan diregresikan terhadap variabel independen lainnya. Nilai tolerance mencerminkan bagian variabilitas variabel bebas yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Nilai tolerance yang rendah berarti VIF tinggi, karena VIF merupakan kebalikan dari tolerance, sehingga menunjukkan tingkat kolinearitas yang kuat. Batas umum yang digunakan adalah tolerance < 0,10 atau VIF > 10.

- Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011), uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah model regresi mengalami ketidaksamaan varians residual dari satu observasi ke observasi lainnya. Jika varians residual tersebut sama, kondisi ini disebut homoskedastisitas, sedangkan varians yang berbeda menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang memenuhi asumsi homoskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan melalui analisis pola titik pada scatterplot maupun dengan uji Glejser.

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah uji Glejser, yaitu dengan meregresikan nilai absolut

residual terhadap variabel independen. Apabila hasil regresi menunjukkan signifikansi lebih besar dari 5% (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa model bebas dari masalah heteroskedastisitas.

2.1.7.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Disebut regresi berganda (multiple regression) jika terdapat lebih dari satu variabel independen yang mempengaruhi variabel dependennya. Menurut Santoso dalam Sunjoyo, dkk (2013) pada banyak kasus regresi berganda, pada umumnya jumlah variabel independen berkisar antara dua sampai empat variabel. Walaupun secara teoritis bisa digunakan banyak variabel bebas, namun penggunaan lebih dari tujuh variabel bebas dianggap tidak efektif. Persamaan umum regresi berganda dapat dilihat sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Menurut Lind dalam Sunjoyo, dkk (2013) karakteristik dari koefisien determinasi berganda ada tiga yaitu: (1) Dilambangkan dengan huruf R^2 ; (2) Jangkauannya berkisar antara 0-1. Nilai yang dekat dengan 0 menunjukkan hubungan yang lemah antara kelompok variabel bebas dan variabel terikatnya. Nilai yang dekat dengan 1 menunjukkan hubungan yang kuat antara kelompok variabel bebas dan variabel terikatnya; (3) Tidak dapat bernilai negatif.

Menurut Lind dalam Sunjoyo, dkk (2013), terdapat tiga asumsi dalam regresi berganda yaitu: (1) Terdapat hubungan yang linier (terdapat hubungan garis lurus antara variabel terikat dan sekelompok variabel bebas); (2) Variabel-variabel independennya tidak boleh berkorelasi. pada umumnya jumlah variabel independen berkisar antara dua sampai empat variabel. Walaupun secara teoritis bisa digunakan banyak variabel bebas, namun penggunaan lebih dari tujuh variabel bebas dianggap tidak efektif; (3) Memenuhi asumsi klasik.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan landasan penting dan gambaran mengenai kualitas website Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad sebagai sarana informasi. Oleh karena itu, dipaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode & Hasil	Relevansi dengan Penelitian
Azhar Lutfiyantho Goi (2022)	Kualitas Website dalam Menyampaikan Informasi Publik di Kota Gorontalo	Metode deskriptif kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil: kualitas website Diskominfo Gorontalo belum baik pada aspek konten (informasi tidak lengkap & kurang update).	Relevan karena sama-sama menilai kualitas website pemerintah/organisasi sebagai sarana informasi, namun fokus di website pemerintah kota.
Siti Nurul Komariya (2021)	Kualitas Portal Website Sebagai Sarana Penyediaan Informasi dan Pelayanan Publik (Studi Dinas	Metode deskriptif kualitatif. Hasil: kualitas portal website Sidoarjo masih pada level “cukup”, belum maksimal dimanfaatkan baik oleh pengelola maupun masyarakat.	Relevan karena menilai website pemerintah daerah sebagai media pelayanan publik & informasi.

Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode & Hasil	Relevansi dengan Penelitian
	Kominfo Sidoarjo)		
Endrico Mentara (Mentara, 2022)	Kualitas Website Sebagai Media Informasi Publik di Diskominfo Kota Palu	Metode deskriptif kualitatif. Hasil: kualitas website belum memadai, informasi hanya sebatas menyampaikan tanpa mengetahui respon masyarakat, update berita kurang, serta keterbatasan SDM & infrastruktur.	Relevan karena menekankan pentingnya update dan interaksi dalam kualitas website publik.
Muhammad Rizky Ramadhan (Ramadhan & Hartomo, 2022)	Evaluasi Kualitas Website Menggunakan Webqual 4.0 (Sistem Informasi	Metode Webqual 4.0 (Usability, Information, Service Interaction). Hasil: kualitas informasi berpengaruh signifikan terhadap	Sangat relevan karena menggunakan metode Webqual 4.0 sama dengan penelitian ini.

Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode & Hasil	Relevansi dengan Penelitian
	Kebencanaan Boyolali)	kepuasan pengguna. Disarankan perbaikan kualitas konten informasi.	
Surya Darma Sebayang (Darma Sebayang et al., 2023)	Penggunaan Metode Webqual 4.0 Sebagai Alat Ukur Kualitas Layanan Website Pemerintah (Kabupaten Asahan)	Metode Webqual 4.0 dengan kuesioner (SPSS). Hasil: variabel usability, information, service interaction, dan trust signifikan memengaruhi kepuasan pengguna.	Relevan karena fokus pada website pemerintah & mengukur kepuasan pengguna dengan Webqual.
Febrie Nabiani Bagau & Agung Nurrahman (Nurrahman	Analisis Kualitas Situs Web Diskominfo Nabire dalam Penyediaan	Metode deskriptif kualitatif (observasi, wawancara, dokumentasi). Hasil: kualitas website kategori “cukup”,	Relevan karena menilai peran website pemerintah daerah sebagai sarana informasi publik.

Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode & Hasil	Relevansi dengan Penelitian
& Bagau, 2023)	Informasi Publik	kendala pada SDM dan kurang sosialisasi.	
Heti Mulyani & Nurmawati (Mulyani & Nurmawati, 2023)	Analisis Kualitas Website dengan Metode Webqual (Studi Kasus Website Politeknik Enjineri Indorama)	Metode Webqual 3.0, kuesioner online, purposive sampling 31 responden. Hasil: kualitas website berada pada level baik (informasi 73,16%; interaksi 72,25%; kegunaan 72,38%)	Relevan karena sama-sama menggunakan Webqual untuk menilai kualitas website, namun di bidang pendidikan.

Perbedaan dan kebaruan penelitian ini terletak pada objek, tujuan, serta konteks penerapan metode. Penelitian terdahulu umumnya berfokus pada website pemerintah daerah maupun perguruan tinggi dengan tujuan menilai transparansi, pelayanan publik, dan kualitas informasi yang disediakan, sedangkan penelitian ini difokuskan pada website Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad sebagai lembaga pendidikan non-pemerintah. Tujuan penelitian ini bukan hanya menilai kualitas teknis website, tetapi juga mengukur tingkat kepuasan pengguna yang terdiri dari guru, siswa, dan orang tua terhadap

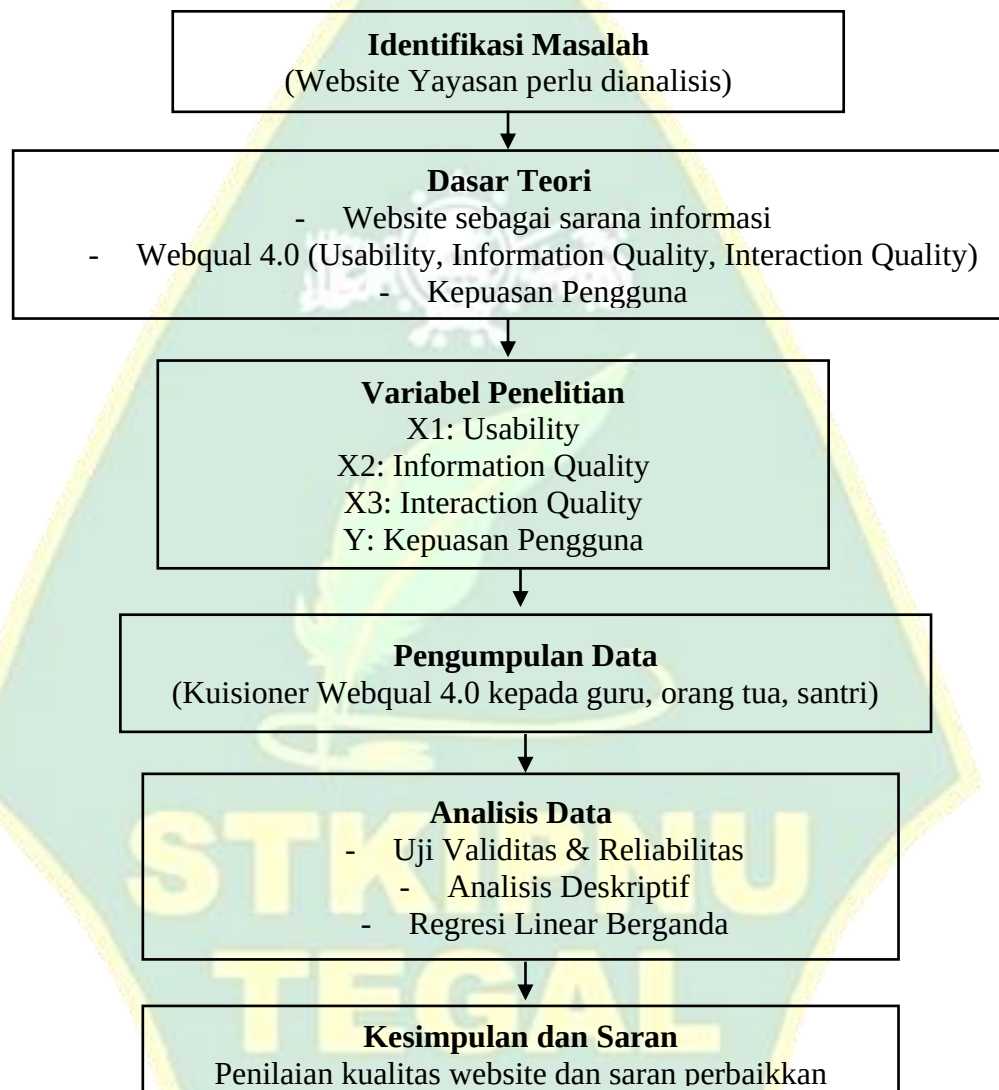
fungsi website yayasan sebagai sarana informasi. Dari sisi metodologi, penelitian ini menggunakan Webqual 4.0 yang menilai aspek kegunaan, kualitas informasi, dan interaksi layanan, sehingga menghasilkan analisis yang sistematis. Kebaruan penelitian ini adalah penerapan Webqual 4.0 pada konteks website yayasan pendidikan Islam lokal, yang masih jarang diteliti, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi baru dalam pengembangan kualitas website lembaga pendidikan berbasis masyarakat.

2.3 Kerangka Berfikir

Kerangka berpikir penelitian merupakan alur logis yang menggambarkan hubungan antar variabel atau konsep yang diteliti, mulai dari identifikasi masalah hingga pemecahan yang diusulkan. Dalam kerangka ini, peneliti menjelaskan bagaimana teori-teori relevan digunakan untuk memahami fenomena yang menjadi fokus penelitian, serta menurunkan asumsi atau hipotesis yang akan diuji. Dengan menyusun kerangka berpikir yang sistematis, penelitian memperoleh dasar konseptual yang kuat sehingga proses pengumpulan dan analisis data dapat diarahkan secara lebih terstruktur. Kerangka berpikir juga membantu memastikan bahwa setiap langkah penelitian memiliki keterkaitan yang jelas dengan tujuan akhir, sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Penelitian ini berangkat dari permasalahan bahwa website Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad masih baru dipublikasikan, sehingga perlu dievaluasi sejauh mana kualitasnya sebagai sarana informasi. Permasalahan utama yang dihadapi adalah belum adanya data yang jelas mengenai kepuasan

pengguna, kualitas informasi, kemudahan penggunaan, serta interaksi layanan yang diberikan website. Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode WebQual 4.0 yang mencakup tiga dimensi utama, yaitu usability (kegunaan), information quality (kualitas informasi), dan service interaction quality (kualitas interaksi layanan).



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a) Identifikasi Masalah: Website yayasan perlu dievaluasi karena belum diketahui kualitasnya dari sisi pengguna.
- b) Dasar Teori: Website sebagai sarana informasi pendidikan Islam, WebQual 4.0, dan teori kepuasan pengguna.
- c) Variabel Penelitian: Usability (X1), Information Quality (X2), Interaction Quality (X3), dan Kepuasan Pengguna (Y).
- d) Pengumpulan Data: Kuesioner berbasis WebQual 4.0 kepada guru, santri, dan orang tua.
- e) Analisis Data: Uji validitas, reliabilitas, analisis deskriptif, serta regresi linear berganda.
- f) Kesimpulan: Hasil analisis digunakan untuk menilai kualitas website dan memberikan rekomendasi perbaikan.

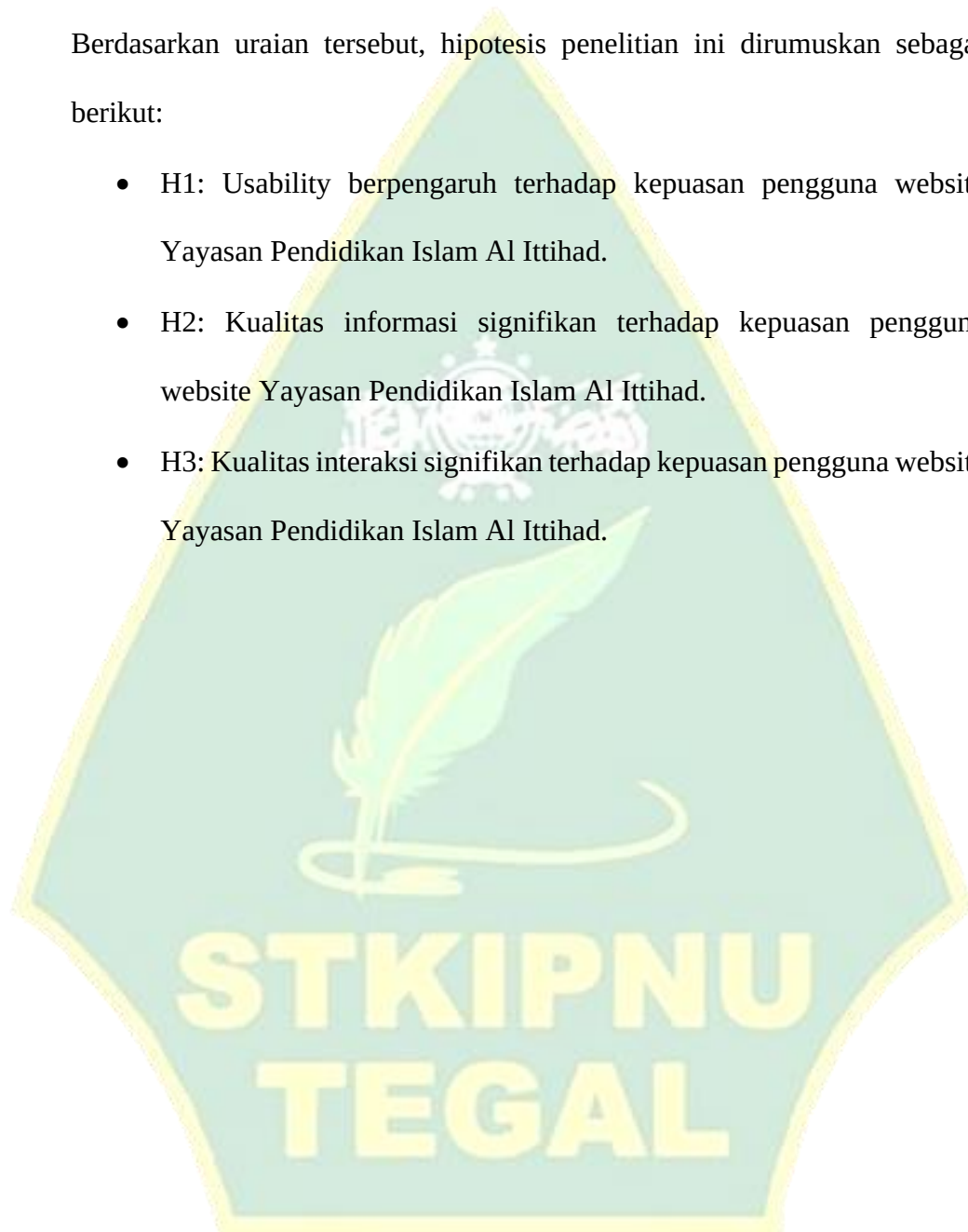
2.4 Hipotesis Penelitian

Dalam sebuah penelitian, hipotesis dirancang sebagai jawaban sementara atas rumusan masalah yang masih perlu dibuktikan melalui proses analisis data. Penyusunan hipotesis didasarkan pada landasan teori, kerangka pemikiran, serta hasil penelitian terdahulu yang relevan. Pada penelitian mengenai kualitas website Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad dengan menggunakan metode WebQual, hipotesis difokuskan pada tiga variabel independen, yaitu usability, kualitas informasi, dan kualitas interaksi, yang diasumsikan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, yakni kepuasan pengguna. Dengan kata lain, semakin baik aspek usability, semakin tinggi

mutu informasi yang disajikan, serta semakin optimal interaksi yang terjalin melalui website, maka tingkat kepuasan pengguna juga akan semakin meningkat..

Berdasarkan uraian tersebut, hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- H1: Usability berpengaruh terhadap kepuasan pengguna website Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad.
- H2: Kualitas informasi signifikan terhadap kepuasan pengguna website Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad.
- H3: Kualitas interaksi signifikan terhadap kepuasan pengguna website Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad.



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan survei, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Pendekatan kuantitatif menekankan pada data berbentuk angka yang diperoleh dari kuesioner, kemudian diolah menggunakan teknik analisis statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian deskriptif kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan kondisi data yang diperoleh apa adanya, tanpa adanya upaya untuk menarik kesimpulan yang bersifat umum atau berlaku secara menyeluruh.

Dalam penelitian ini, objek yang dikaji adalah website Yayasan Pendidikan Islam Al-Ittihad sebagai sarana informasi, dengan menggunakan metode Webqual 4.0. Metode ini menilai kualitas website berdasarkan tiga dimensi utama, yaitu usability (kegunaan), information quality (kualitas informasi), dan service interaction quality (kualitas interaksi layanan). Data penelitian diperoleh dari pengguna website, yaitu guru, orang tua, dan santri, melalui penyebaran kuesioner. Hasil kuesioner yang berbentuk angka akan diolah secara statistik sehingga dapat menunjukkan kecenderungan penilaian responden terhadap kualitas website.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran kuantitatif mengenai kualitas website yayasan sebagai sarana informasi. Dengan adanya analisis statistik deskriptif, penelitian ini mampu menunjukkan tingkat kepuasan pengguna terhadap website dalam bentuk persentase atau rata-rata skor pada setiap indikator Webqual 4.0. Temuan ini nantinya diharapkan menjadi bahan evaluasi dan rekomendasi bagi pengelola yayasan untuk meningkatkan kualitas website, sehingga lebih efektif sebagai media informasi dan komunikasi antara yayasan dengan orangtua santri.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2002:173), populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik khusus dan dijadikan dasar untuk generalisasi hasil penelitian. Oleh karena itu, populasi dalam penelitian ini mencakup semua individu yang memanfaatkan website yayasan sebagai media untuk memperoleh informasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna website Yayasan Pendidikan Islam Al-Ittihad yang terdiri dari guru, santri, dan orang tua santri. Jumlah keseluruhan populasi sebanyak 504 responden, dengan rincian 30 guru, 237 santri, dan 237 orang tua santri.

3.2.2 Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Menurut Menurut Suharsimi Arikunto (2010:131), sampel merupakan sebagian dari populasi yang dijadikan perwakilan untuk

diteliti dengan tujuan menggambarkan keseluruhan populasi. Ia menegaskan bahwa penggunaan sampel dimaksudkan untuk memudahkan penelitian, khususnya bila jumlah populasi terlalu besar sehingga tidak memungkinkan diteliti seluruhnya. Lebih lanjut, Arikunto memberikan pedoman bahwa apabila jumlah populasi kurang dari 100, maka sebaiknya semua anggota populasi dijadikan responden penelitian. Namun, bila jumlah populasi berkisar antara 100 hingga 1.000 orang, maka cukup diambil sebagian dengan kisaran 10%–15% atau 20%–30%. Sementara itu, untuk populasi yang berjumlah lebih dari 1.000 orang, ukuran sampel dapat ditetapkan sekitar 5%–10% dari total populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu metode penentuan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu, sehingga responden yang dipilih benar-benar relevan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel ditetapkan hanya untuk responden yang mendapatkan link kuesioner (Google Form) dan sudah pernah mengunjungi serta menggunakan website Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad. Dengan demikian, data yang diperoleh benar-benar berasal dari pengguna yang relevan, sehingga hasil penelitian dapat lebih akurat dalam menggambarkan kualitas website berdasarkan persepsi penggunanya.

Berdasarkan pendapat Ari Arikunto (2010) dalam penelitian ini digunakan 10% dari total populasi, yaitu 50 responden dari 504 populasi. Penetapan jumlah sampel ini dianggap memadai untuk menggambarkan kondisi populasi, sekaligus mempertimbangkan keterbatasan waktu dan sumber daya penelitian.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian dapat diartikan sebagai konsep yang menjadi pusat perhatian sekaligus objek kajian peneliti. Pada dasarnya, variabel merupakan komponen penting dalam menguji hipotesis atau dugaan sementara yang bertujuan menilai kesesuaian antara teori dengan fakta yang ditemukan di lapangan. Variabel juga dapat dimaknai sebagai himpunan atribut atau karakteristik tertentu dari suatu objek yang memiliki perbedaan nilai, sehingga memungkinkan peneliti untuk menganalisis variasinya dan menarik kesimpulan berdasarkan data hasil pengamatan.

Dalam penelitian kuantitatif, dua jenis variabel utama yang umumnya digunakan adalah variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas merupakan faktor yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan, sedangkan variabel terikat adalah faktor yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari adanya variabel bebas. Dengan operasionalisasi yang jelas, hubungan antara variabel bebas dan terikat dapat diuji secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian.

a. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas merupakan variabel yang berperan sebagai faktor penyebab atau yang dapat memengaruhi perubahan pada variabel lain. Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas mencakup tiga dimensi utama kualitas website yang diukur dengan metode WebQual, yaitu kualitas kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi. Ketiga dimensi tersebut menjadi indikator penting untuk menilai sejauh mana website YPI Al-Ittihad mampu memberikan layanan informasi yang maksimal bagi para penggunanya.

b. Variabel Terikat (Dependent Variable)

Variabel terikat adalah variabel yang muncul sebagai akibat dari pengaruh variabel bebas. Artinya, variabel ini dipengaruhi oleh kondisi maupun perubahan yang terjadi pada variabel bebas. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah kepuasan pengguna (user satisfaction), yang merepresentasikan tingkat kepuasan guru, orang tua, serta santri setelah memanfaatkan website YPI Al-Ittihad sebagai media memperoleh informasi. Dengan kata lain, semakin baik kualitas kegunaan, kualitas informasi, dan kualitas interaksi pada website, maka semakin tinggi pula kepuasan yang dirasakan oleh penggunanya.

Tabel 3. 1 Variabel Penelitian

Variabel	Indikator
Usability Quality (Kualitas Kegunaan) [X1]	Mudah untuk digunakan
	Desain sesuai
	Tampilan menarik

Variabel	Indikator
	Mudah diakses
	Menciptakan pengalaman positif
Information Quality (Kualitas Informasi) [X2]	Informasi up to date
	Informasi akurat
	Informasi relevan
	Informasi dapat dipercaya
	Informasi mudah dipahami
Interaction Quality (Kualitas Interaksi) [X3]	Reputasi baik
	Keamanan
	Memberikan ruang personalisasi
	Kesuksesan layanan
	Menarik minat perhatian
User Satisfication (Kepuasan Pengguna) [Y]	Informasi memenuhi kebutuhan
	Menciptakan efektivitas
	Menciptakan efisiensi
	Kesesuaian layanan dengan fungsi
	Kepuasan terhadap kualitas

3.4 Metode dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik observasi dan angket. Menurut Sugiyono (2018), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, di mana data yang diperoleh berbentuk angka dan dianalisis menggunakan

metode statistik untuk menghasilkan temuan yang objektif serta dapat digeneralisasi.

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh secara langsung dari responden dan objek penelitian tanpa melalui perantara. Sumber utama data primer berasal dari penyebaran angket berbasis metode WebQual yang terdiri atas 20 indikator penilaian kualitas website. Angket ini disusun dalam bentuk kuesioner online menggunakan Google Form dan disebarakan kepada guru, orang tua, serta santri sebagai pengguna aktif website YPI Al-Ittihad. Data yang terkumpul dari responden menggambarkan secara langsung persepsi, penilaian, serta pengalaman mereka dalam menggunakan website sebagai sarana informasi.

3.4.2 Instrumen Penelitian

1. Kuisisioner/ Angket

Angket digunakan sebagai instrumen utama dalam pengumpulan data penelitian ini. Penyusunan butir-butir angket didasarkan pada metode WebQual yang terdiri atas 20 indikator penilaian kualitas website. Angket ini disusun dalam bentuk kuesioner online menggunakan Google Form, sehingga memudahkan proses distribusi kepada responden dan mempercepat pengumpulan data. Penyebaran angket dilakukan kepada pengguna website yang meliputi guru, orang tua, dan santri untuk memperoleh data mengenai persepsi mereka terhadap kualitas website YPI Al-Ittihad.

Penggunaan media online juga memberikan fleksibilitas bagi responden dalam mengisi kuesioner kapan saja dan di mana saja tanpa harus bertatap muka dengan peneliti. Selain itu, pemanfaatan Google Form memudahkan proses rekapitulasi serta analisis data karena hasil jawaban responden secara otomatis tersimpan dalam format digital. Pada angket penelitian ini digunakan skala Likert dengan rentang 1–5, di mana angka 1 merepresentasikan jawaban sangat tidak setuju dan angka 5 menunjukkan jawaban sangat setuju. Penggunaan skala ini bertujuan untuk mempermudah responden dalam menyampaikan penilaian sesuai dengan tingkat persetujuan mereka terhadap pernyataan yang diberikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2018), angket adalah metode pengumpulan data melalui pemberian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, sedangkan skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang terhadap suatu fenomena.

2. Observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran nyata mengenai kondisi dan kualitas website Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad secara langsung. Peneliti melakukan pengamatan terhadap tampilan website, struktur menu, kemudahan navigasi, kelengkapan konten, serta fitur-fitur yang tersedia. Observasi ini bertujuan untuk mendukung data

kuesioner dan memberikan pemahaman objektif terhadap kualitas website sebagai sarana informasi.

3. Wawancara

Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada pihak pengelola website dan pengurus Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad. Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi mendalam terkait pengelolaan website, tujuan pembuatan website, kendala yang dihadapi, serta upaya pengembangan website sebagai sarana informasi. Data hasil wawancara digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian.

3.4.3 Penyusunan Instrumen

Instrumen angket pada penelitian ini dirancang berdasarkan metode WebQual yang meliputi tiga dimensi utama, yaitu usability, information quality, dan interaction quality. Setiap indikator dalam dimensi tersebut dijabarkan ke dalam pernyataan yang akan dinilai oleh responden menggunakan skala Likert 1–5.

Instrumen penelitian ini disusun dengan mengacu pada Barnes dan Vidgen (2002), yang mengembangkan WebQual sebagai alat ukur kualitas website berdasarkan persepsi pengguna. Selain itu, penyusunannya juga merujuk pada pendapat Sugiyono (2018), yang menyatakan bahwa angket merupakan metode pengumpulan data melalui pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan kepada

responden untuk dijawab sesuai dengan pengalaman maupun pendapat mereka.

Tabel 3. 2 Instrumen Angket Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Skala Likert
1	Usability	Mudah untuk digunakan	1 – 5
2	Quality	Desain sesuai	1 – 5
3	(Kualitas	Tampilan menarik	1 – 5
4	Kegunaan)	Mudah diakses	1 – 5
5	[X1]	Menciptakan pengalaman positif	1 – 5
6	Information	Informasi up to date	1 – 5
7	Quality	Informasi akurat	1 – 5
8	(Kualitas	Informasi relevan	1 – 5
9	Informasi)	Informasi dapat dipercaya	1 – 5
10	[X2]	Informasi mudah dipahami	1 – 5
11	Interaction	Reputasi baik	1 – 5
12	Quality	Keamanan	1 – 5
13	(Kualitas	Memberikan ruang personalisasi	1 – 5
14	Interaksi) [X3]	Kesuksesan layanan	1 – 5
15		Menarik minat perhatian	1 – 5
16		Informasi memenuhi kebutuhan	1 – 5
17	User	Menciptakan efektivitas	1 – 5
18	Satisfication	Menciptakan efisiensi	1 – 5
19	(Kepuasan	Kesesuaian layanan dengan fungsi	1 – 5
20	Pengguna) [Y]	Kepuasan terhadap kualitas	1 – 5

3.5 Validitas dan Reliabilitas

3.5.1 Validitas Instrumen

Menurut Sugiyono (2018) validitas instrumen penelitian adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen

mampu mengukur aspek yang memang seharusnya diukur. Validitas ini sangat penting agar data yang diperoleh dapat dipercaya dan benar-benar merefleksikan kondisi yang sesungguhnya. Oleh karena itu, instrumen penelitian yang baik harus memiliki validitas tinggi agar data yang dihasilkan akurat dan mampu menjawab rumusan masalah penelitian secara tepat. Dalam penelitian ini, uji validitas setiap butir instrumen dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi **Product Moment Pearson**:

Keabsahan data dapat diuji melalui penerapan metode Pearson Product Moment, yang diformulasikan dengan rumus berikut:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n\sum x^2 - (\sum x)^2][n\sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

R = Koefisiensi relasi person

n = Jumlah pasangan data

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali dari setiap pasangan data x dan y

$\sum x$ = Jumlah semua nilai x

$\sum y$ = Jumlah semua nilai y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari semua nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dari semua nilai y

Uji validitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Suatu item

pernyataan dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, sedangkan apabila nilainya sama atau lebih kecil dari r tabel maka item tersebut dianggap tidak valid. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap 20 butir pertanyaan dengan melibatkan 50 responden. Berdasarkan jumlah responden tersebut, diperoleh nilai r tabel sebesar 0,273 pada taraf signifikansi 5%. Pengujian validitas data dilakukan menggunakan rumus *Product Moment Pearson* dengan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 22 for Windows*.

3.5.2 Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen menghasilkan hasil yang konsisten dalam mengukur suatu fenomena pada sekelompok individu, meskipun dilakukan pada waktu yang berbeda. Perhitungan reliabilitas dilakukan menggunakan rumus alpha, sebagai berikut :

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r = reabilitas yang dicari

n = jumlah item

σ_i^2 = jumlah varians setiap item

σ_t^2 = varian total

Uji reliabilitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai r hitung dengan r tabel. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila

nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, sedangkan jika r hitung sama atau lebih kecil dari r tabel maka instrumen dinyatakan tidak reliabel. Perhitungan reliabilitas setiap item dilakukan menggunakan rumus *Cronbach's Alpha* dan dianalisis dengan bantuan perangkat lunak *IBM SPSS Statistics 22 for Windows*.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kuantitatif dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 22. Analisis data bertujuan untuk mengetahui kualitas website Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad berdasarkan persepsi pengguna dengan metode WebQual yang meliputi dimensi usability, information quality, interaction quality, serta pengaruhnya terhadap variabel kepuasan pengguna. Adapun tahapan analisis data adalah sebagai berikut”

3.6.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan tanggapan responden terhadap setiap item pernyataan dalam kuesioner. Data dianalisis dengan menghitung skor total dan persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase,

f = frekuensi jawaban responden pada kategori tertentu, dan

n = jumlah keseluruhan responden.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu perlu melalui uji asumsi klasik yang terdiri dari:

- a) Uji Normalitas, menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test untuk memastikan bahwa data residual terdistribusi normal.
- b) Uji Multikolinearitas, bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antar variabel independen, dengan kriteria tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 .
- c) Uji Heteroskedastisitas, menggunakan metode Glejser untuk mengetahui apakah residual memiliki varian yang sama. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi digunakan untuk menggambarkan garis yang menunjukkan arah hubungan antar variabel, serta digunakan untuk melakukan prediksi. Analisa ini digunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama untuk menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna. Regresi yang terdiri dari satu variabel bebas (predictor) dan satu variabel terikat (Response/Criterion) disebut regresi linier sederhana (bivariate regression), sedangkan regresi yang variabel bebasnya lebih dari satu disebut regresi berganda (Multiple regression/multivariate regression), yang dapat terdiri dari dua

prediktor (regresi ganda) maupun lebih. Adapun bentuk persamaan umumnya adalah:

$$Y = a + bX$$

Ketika variable bebas lebih dari 2, nilai konstanta dan variable regresi setiap variabel bebas dapat diperoleh dengan menggunakan matriks determinan.

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari usability (X1), kualitas informasi (X2), dan kualitas interaksi (X3) terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pengguna (Y). Persamaan regresi linear berganda yang digunakan pada penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Y = Kepuasan Pengguna (variabel dependen)

X1 = Usability

X2 = Kualitas Informasi

X3 = Kualitas Interaksi

a = Konstanta; b = Koefisien regresi

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi dari variabel dependen. Semakin tinggi nilai R^2 dan mendekati angka 1, semakin besar pula kemampuan model dalam memberikan prediksi yang akurat.

3.7 Tempat dan Waktu Penelitian

3.7.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad
Desa Kedungbanteng RT 25 RW 12 Kecamatan Kedungbanteng
Kabupaten Tegal.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan April – Agustus 2025.



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad Desa Kedungbanteng yang beralamat di RT 25 RW 12 Desa Kedungbanteng, Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Tegal, Jawa Tengah. Yayasan ini mengelola berbagai lembaga pendidikan, termasuk Kelompok Bermain (KB) yang menyediakan pendidikan awal bagi anak-anak usia dini, serta Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) yang fokus pada pengajaran dasar-dasar agama dan pembacaan Al-Qur'an.

Selain itu, Yayasan Al Ittihad juga memiliki Madrasah Diniyah Takmiliyah Ula dan Wustha (MDTU/MDTW) yang menawarkan pendidikan formal dan non-formal bagi siswa dari berbagai usia. Program ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang ajaran Islam, serta keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Majelis Ta'lim yang diadakan oleh yayasan juga menjadi pusat pembelajaran agama bagi masyarakat dewasa, di mana mereka dapat mendalami ilmu agama, berdiskusi, dan berbagi pengalaman.

Keberadaan yayasan ini telah menjadi tulang punggung pendidikan Islam di daerah tersebut, dengan fasilitas yang memadai

dan kurikulum yang terstruktur untuk semua jenjang pendidikan. Yayasan Al Ittihad tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai moral dan etika dalam setiap program yang ditawarkan. Dengan dukungan dari masyarakat setempat dan pengelolaan yang baik, yayasan ini berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan kontribusi positif bagi perkembangan spiritual dan intelektual masyarakat Desa Kedungbanteng.

Pemilihan lokasi penelitian di Yayasan Al Ittihad didasarkan pada beberapa alasan. Pertama, pentingnya peran yayasan dalam pendidikan Islam di Desa Kedungbanteng serta kebutuhan untuk meningkatkan akses informasi melalui media digital seperti website yayasan ini sehingga semua orang dapat mengakses informasi dimanapun dan kapanpun. Kedua, website baru dipublikasikan sehingga perlu dianalisis untuk mengetahui respon kepuasan pengguna. Respon ini dapat digunakan sebagai bahan dalam meningkatkan kualitas website yang lebih baik.

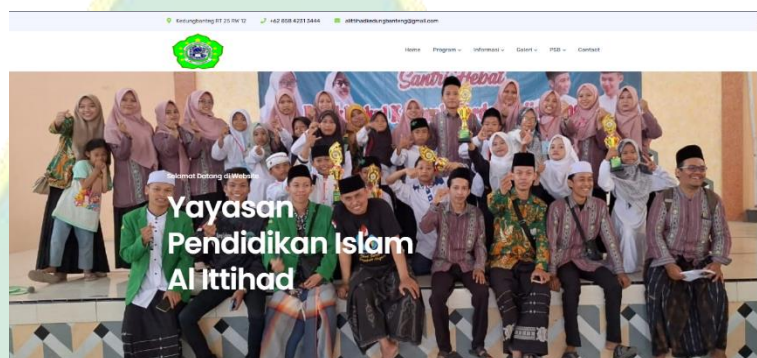
4.1.2 Website Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad

Website Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad tersedia secara online melalui alamat <https://alittihad.site> dan dapat dijangkau dengan mudah menggunakan perangkat komputer maupun ponsel pintar. Situs ini kompatibel dengan berbagai jenis web browser populer, seperti Mozilla Firefox, Google Chrome, Microsoft Edge,

dan Opera, sehingga memudahkan siapa saja untuk mengakses informasi tanpa kendala teknis. Adapun beberapa tampilan website adalah berikut ini:

4.1.2.1 Tampilan Website User

Tampilan website user yayasan pendidikan islam al ittihad adalah sebagai berikut:



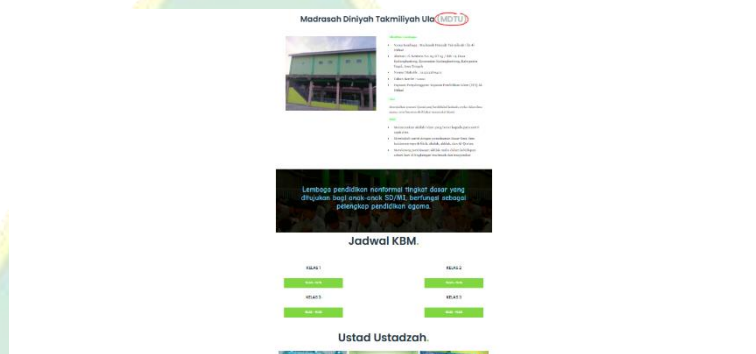
Gambar 4. 1 Tampilan Halaman Utama Website

Tampilan halaman utama website menyajikan halaman selamat datang. Pada halaman ini juga tersedia menu navigasi yang mengarahkan pengguna ke berbagai halaman lain seperti halaman program, pengumuman, galeri, psb online, dan kontak.



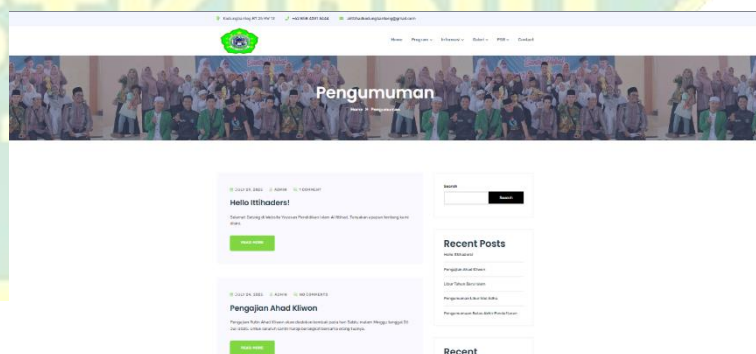
Gambar 4. 2 Tampilan Post Pengumuman dan Program

Pada gambar 4.2 menampilkan post pengumuman terbaru disertai deskripsi singkat. Jika user/ pengunjung ingin tahu lebih banyak bisa langsung mengklik Selengkapnya. Juga terdapat deskripsi singkat program yang juga akan langsung mengarah ke detail masing-masing program.



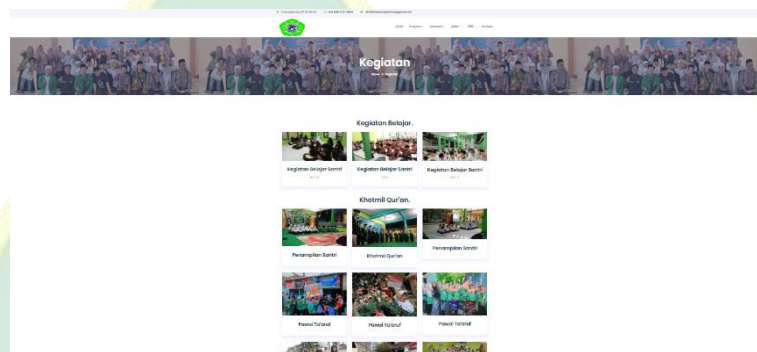
Gambar 4. 3 Tampilan Halaman Program

Pada gambar 4.3 merupakan tampilan halaman program dengan detail masing masing seperti identitas, visi misi, jadwal kbm dan ustad-ustadzah. Pada menu Program dapat memilih program diantaranya KB untuk Kelompok Bermain, TPQ untuk Taman Pendidikan Al Qur'an, MDT untuk MDTU dan MDTU, serta Majelis Ta'lim.



Gambar 4. 4 Tampilan Halaman Pengumuman

Pada gambar diatas menampilkan semua pengumuman yang di post dan juga detail pengumuman yang dapat langsung di akses. Post diurutkan mulai dari yang terbaru. User juga dapat berkomentar di kolom komentas yang tersedia.



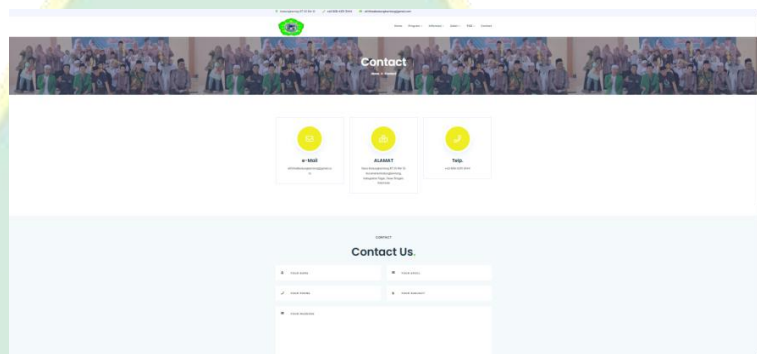
Gambar 4. 5 Tampilan Halaman Galeri

Pada menu galeri, memuat dua halaman yaitu halaman galeri kegiatan dan halaman prestasi. Halaman kegiatan hanya menampilkan gambar kegiatan saja. Halaman prestasi menampilkan gambar prestasi dan judul prestasi yang pernah diraih oleh program pendidikan YPI Al Ittihad. Jika ingin detail bisa mengklik bagian judul.



Gambar 4. 6 Tampilan Halaman PSB

Pada menu PSB atau pendaftaran siswa/santri Baru, user dapat memilih TPQ, MDTU atau MDTW memilih pada menu PSB. Pada halaman PSB terdapat syarat untuk mendaftar dan juga form yang dapat diisi secara langsung, sehingga user/ pengunjung/ calon pendaftar dapat mengisinya dimanapun. Jadi ketika sudah sampai di YPI hanya melakukan pembayaran administrasi.

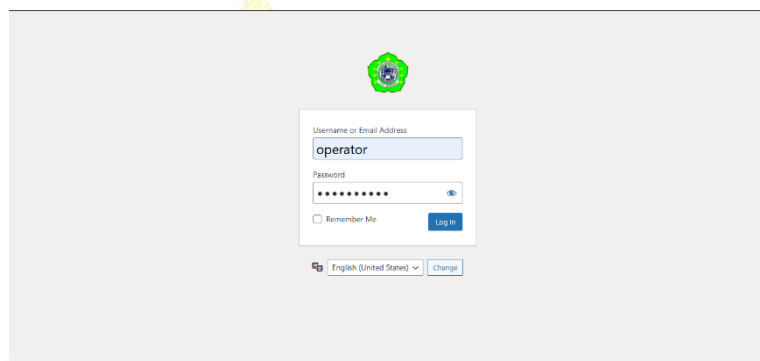


Gambar 4. 7 Tampilan Halaman Kontak

Halaman Kontak pada website Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad berisi informasi untuk memudahkan pengunjung dalam menjalin komunikasi dengan pihak yayasan, seperti alamat lengkap, nomor telepon, serta alamat email, dan umumnya dilengkapi dengan peta lokasi untuk menunjukkan posisi lembaga secara jelas, selain itu tersedia juga formulir pesan singkat yang dapat digunakan pengguna untuk mengirimkan pertanyaan, saran, maupun informasi lainnya sehingga interaksi antara yayasan dan masyarakat dapat berlangsung lebih mudah dan efektif.

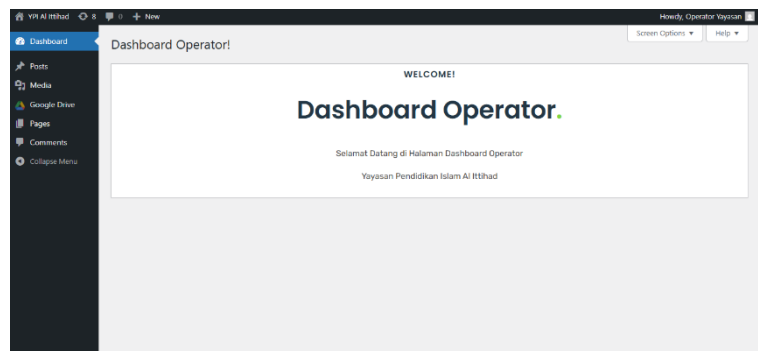
4.1.2.2 Tampilan Website Admin

Berikut tampilan website admin yang dapat di kelola oleh operator yayasan.



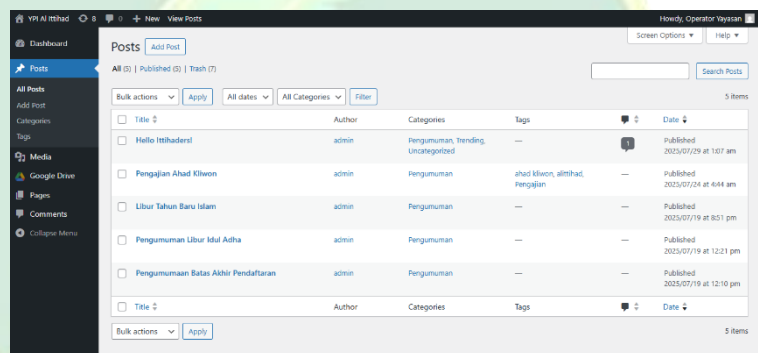
Gambar 4. 8 Tampilan Halaman Login Admin

Halaman Login Admin pada website Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad merupakan pintu masuk khusus bagi pengelola atau administrator atau operator untuk mengakses sistem manajemen situs. Tampilan halaman ini sederhana dengan form yang terdiri dari kolom username dan password, serta tombol login untuk verifikasi akses. Fungsinya adalah memastikan bahwa hanya pihak yang berwenang yang dapat masuk ke dalam panel administrasi guna mengelola konten, memperbarui informasi, maupun melakukan pengaturan teknis pada website, sehingga keamanan data dan keaslian informasi yang ditampilkan di situs tetap terjaga.



Gambar 4. 9 Tampilan Dashboard Admin

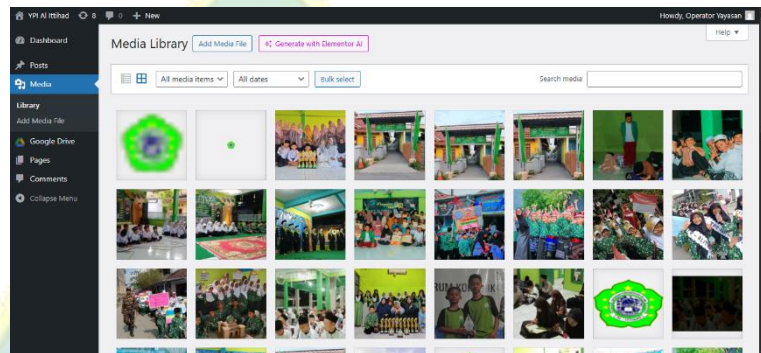
Gambar diatas merupakan tampilan muka halaman admin. Halaman awal Admin pada website Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad menampilkan dashboard yang berfungsi sebagai pusat kendali untuk mengelola seluruh isi situs. Pada bagian ini terdapat menu navigasi di sisi kiri yang memuat Post, Media, Google Drive, Pages dan Comment.



Gambar 4. 10 Tampilan Halaman Post

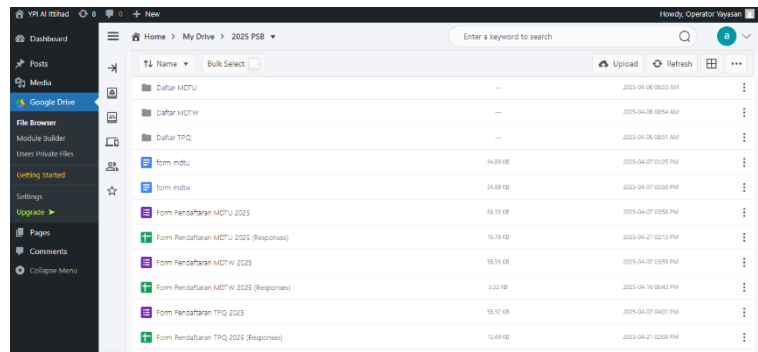
Halaman Post pada website Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad digunakan sebagai tempat untuk membuat, mengedit, dan mengelola konten yang akan ditampilkan di situs. Pada halaman ini biasanya tersedia kolom judul postingan, area editor teks untuk menuliskan isi artikel atau pengumuman, serta fitur tambahan seperti unggah gambar,

kategori, dan tag untuk mengelompokkan konten agar lebih teratur. Dengan tampilan yang sederhana namun fungsional, halaman ini menjadi sarana utama bagi pengelola dalam menyajikan informasi terbaru kepada pengguna website



Gambar 4. 11 Tampilan Halaman Media

Halaman Media pada website menampilkan seluruh file yang telah diunggah ke situs, seperti gambar, video, dokumen, maupun audio. Tampilan halaman ini biasanya berupa grid atau list yang memudahkan admin melihat pratinjau setiap file. Dari halaman ini, admin dapat mengunggah file baru, mengedit detail file (judul, deskripsi, alt text), atau menghapus file yang tidak digunakan. Fungsinya adalah sebagai pusat penyimpanan media yang mendukung pengelolaan konten di dalam website agar lebih terorganisir dan mudah diakses.



Gambar 4. 12 Tampilan Google Drive

Halaman Google Drive diatas adalah untuk menampilkan file atau folder inputan pendaftaran siswa baru. Ketika calon pendaftar mengisi form yang terintegrasi dengan Google. File data pendaftar akan otomatis tersimpan di dalam Google Drive tersebut.

Kemudian ada juga halaman Pages dan Comment. Halaman Pages menampilkan daftar halaman statis seperti profil dan kontak, yang dapat ditambah, diedit, atau dihapus oleh admin. Sedangkan halaman Comments berisi daftar komentar pengunjung pada postingan, yang bisa dimoderasi admin dengan opsi menyetujui, membalas, menandai spam, atau menghapus.

4.2 Hasil Analisis Deskriptif

4.2.1 Karakteristik Responden

Responden penelitian terdiri dari guru, orangtua, dan santri yang mengisi kuesioner melalui link online untuk menilai kualitas website Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad.

Tabel 4. 1 Jumlah Responden

Pengguna	Jumlah	Presentase
Guru	10	20 %
Orangtua	6	12 %
Santri/ Siswa	34	68 %
Total	50	100 %

4.2.2 Hasil Uji Instrumen Data

4.2.2.1 Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian berfungsi untuk mengetahui sejauh mana ketepatan instrumen dalam mengukur aspek yang memang hendak diukur. Pada penelitian ini, uji validitas dilakukan terhadap 20 butir pertanyaan yang diberikan kepada 50 responden. Proses pengujian menggunakan rumus korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan aplikasi IBM SPSS *Statistic 22 for Windows*.

Dasar penentuan validitas adalah dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel pada taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$) dengan nilai r tabel ($df = n - 2$) dimana n adalah responden yang berjumlah 50, maka $df = 50 - 2 = 48$ sehingga diperoleh r tabelnya yaitu **0,273**. Butir pertanyaan dinyatakan valid jika $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, dan tidak valid apabila sebaliknya.

Perhitungan uji validitas menggunakan rumus korelasi

Product Moment Pearson (data bisa dilihat pada lampiran):

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

r = Koefisiensi relasi person

n = Jumlah pasangan data

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali dari setiap pasangan data x dan y

$\sum x$ = Jumlah semua nilai x

$\sum y$ = Jumlah semua nilai y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari semua nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dari semua nilai y

- Perhitungan uji validitas pada item 1 variabel Usability

Tabel 4. 2 Tabel Bantu Hitung Uji Validitas

Nama	X _(1.1)	Y	X ²	Y ²	X.Y
P01	4	18	16	324	72
P02	5	25	25	625	125
...					
P49	4	21	16	441	84
P50	3	17	9	289	51
TOTAL	224	1063	1028	22907	4823

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2][n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

$$r = \frac{50(4823) - (224)(1063)}{\sqrt{[50(1028) - (224)^2][50(22907) - (1063)^2]}}$$

$$r = \frac{241150 - 238112}{\sqrt{[51400 - 50176][1145350 - 1129969]}}$$

$$r = \frac{3038}{\sqrt{[1224][15381]}} = \frac{3038}{\sqrt{18826344}} = 0,700$$

Nilai r_{hitung} pada item 1 variabel Usability adalah 0,700 lebih besar dari r_{tabel} (0,273) maka dapat disimpulkan item tersebut dinyatakan valid. Berikut adalah hasil perhitungan uji validitas pada variable Usability.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Usability (X1)

Kode Pertanyaan	r- Hitung	r- Tabel	Keterangan
X1.1	0,700	0,273	Valid
X1.2	0,773	0,273	Valid
X1.3	0,729	0,273	Valid
X1.4	0,635	0,273	Valid
X1.5	0,664	0,273	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada lima butir pernyataan variabel X1 menunjukkan bahwa nilai r hitung berada pada rentang 0,635 hingga 0,773. Seluruh nilai tersebut lebih tinggi daripada r tabel sebesar 0,273 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian, semua item pernyataan (X1.1 hingga X1.5) dinyatakan valid. Artinya, instrumen pada variabel X1 telah mampu merepresentasikan konstruk yang ingin diukur secara akurat. Temuan ini juga menegaskan bahwa butir-butir pertanyaan tersebut dapat diandalkan untuk digunakan dalam penelitian tahap berikutnya, karena mampu memberikan gambaran yang sesuai dengan aspek yang diteliti.

- Perhitungan uji validitas pada variabel Kualitas Informasi)

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Kualitas Informasi (X2)

Kode Pertanyaan	r- Hitung	r- Tabel	Keterangan
X2.1	0,731	0,273	Valid
X2.2	0,770	0,273	Valid
X2.3	0,808	0,273	Valid
X2.4	0,735	0,273	Valid
X2.5	0,718	0,273	Valid

Uji validitas pada variabel X2 yang terdiri dari lima butir pernyataan memberikan hasil yang memuaskan. Nilai r hitung berada dalam rentang 0,718 hingga 0,808, sedangkan nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah responden uji coba adalah 0,273. Karena seluruh nilai r hitung lebih besar daripada r tabel, maka butir pernyataan X2.1 hingga X2.5 dinyatakan valid. Hal ini menunjukkan bahwa semua item pada variabel X2 mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat dan dapat digunakan dalam analisis penelitian selanjutnya.

- Perhitungan uji validitas pada variabel Kualitas Interaksi

Tabel 4. 5 Hasil Uji Validitas Kualitas Interaksi (X3)

Kode Pertanyaan	r- Hitung	r- Tabel	Keterangan
X3.1	0,767	0,273	Valid
X3.2	0,856	0,273	Valid
X3.3	0,771	0,273	Valid
X3.4	0,732	0,273	Valid
X3.5	0,737	0,273	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas pada variabel X3 yang terdiri dari lima butir pernyataan menunjukkan nilai r hitung berkisar antara 0,732 hingga 0,856, yang semuanya lebih besar daripada r tabel sebesar 0,273. Dengan demikian, seluruh item (X3.1–X3.5) dinyatakan valid karena memiliki korelasi yang kuat dengan skor total variabel. Artinya, setiap butir pernyataan pada variabel X3 telah mampu merepresentasikan konstruk yang diukur secara tepat dan konsisten, sehingga semua item dapat digunakan dalam penelitian tanpa perlu dilakukan revisi maupun penghapusan.

- Perhitungan uji validitas item variabel Kepuasan Pengguna

Tabel 4. 6 Hasil Uji Validitas Kepuasan Pengguna (Y)

Kode Pertanyaan	r- Hitung	r- Tabel	Keterangan
Y.1	0,772	0,273	Valid
Y.2	0,829	0,273	Valid
Y.3	0,796	0,273	Valid
Y.4	0,899	0,273	Valid
Y.5	0,706	0,273	Valid

Berdasarkan hasil uji validitas variabel Y yang terdiri dari lima butir pernyataan, diperoleh nilai r hitung berkisar antara 0,706 hingga 0,899 dan seluruhnya lebih besar dari r tabel sebesar 0,273. Hal ini berarti semua item (Y.1–Y.5) dinyatakan valid karena memiliki korelasi yang tinggi dengan skor total variabel. Dengan demikian, setiap butir pernyataan pada

variabel Y mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara tepat, sehingga keseluruhan instrumen pada variabel Y layak digunakan dalam penelitian tanpa perlu adanya revisi maupun eliminasi item.

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel X1, X2, X3, dan Y dinyatakan valid karena nilai r hitung yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan dengan r tabel sebesar 0,273. Secara rinci, variabel X1 memiliki nilai r hitung antara 0,635 hingga 0,773; variabel X2 antara 0,718 hingga 0,808; variabel X3 antara 0,732 hingga 0,856; dan variabel Y berkisar antara 0,706 hingga 0,899. Temuan ini menegaskan bahwa setiap butir pernyataan memiliki korelasi yang kuat dengan skor total variabel masing-masing, sehingga instrumen penelitian dapat dinyatakan memiliki tingkat validitas yang sangat baik. Dengan demikian, seluruh item dalam instrumen penelitian layak dipertahankan tanpa perlu revisi atau penghapusan, karena sudah terbukti mampu mengukur konstruk yang dituju secara tepat, konsisten, serta mendukung keakuratan hasil penelitian.

4.2.2.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen menghasilkan hasil yang konsisten. Perhitungan reliabilitas tiap item menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dan

dianalisis dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS *Statistics 22 for Windows*. Dengan kriteria sebagai berikut.

$$r = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2}\right)$$

r = reabilitas yang dicari

n = jumlah item

σ^2_i = jumlah varians setiap item

σ_t^2 = varian total

- Perhitungan uji reliabilitas item variabel Usability

$$r = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_t^2}\right)$$

$$r = \left(\frac{5}{5-1}\right)\left(1 - \frac{2,566}{6,277}\right)$$

$$r = (1,25)(1 - 0,408) = (1,25)(0,591) = 0,739$$

Berikut tabel hasil perhitungannya pada variabel Usability:

Tabel 4. 7 Hasil Uji Reliabilitas variabel Usability

Item	Nilai Variabel Item	Varian Total	Reliabilitas Instrumen
X1.1	2,56	6,277	0,739
X1.2	8,34		
X1.3	7,78		
X1.4	7,97		
X1.5	7,81		

Berikut tabel hasil perhitungannya pada variabel Kualitas Informasi:

Tabel 4. 8 Hasil Uji Reliabilitas variable Kualitas Informasi

Item	Nilai Variabel Item	Varian Total	Reliabilitas Instrumen
X2.1	2,27	6,308	0,798
X2.2	7,93		
X2.3	7,65		
X2.4	7,57		
X2.5	7,7		

Berikut tabel hasil perhitungannya pada variabel Kualitas Interaksi:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas variable Kualitas Interaksi

Item	Nilai Variabel Item	Varian Total	Reliabilitas Instrumen
X3.1	2,46	7,347	0,831
X3.2	9,31		
X3.3	8,8		
X3.4	8,76		
X3.5	8,38		

Berikut tabel hasil perhitungannya pada variabel Kepuasan Pengguna:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas variable Kepuasan Pengguna

Item	Nilai Variabel Item	Varian Total	Reliabilitas Instrumen
Y.1	2,73	8,787	0,861
Y.2	10,9		
Y.3	10,5		
Y.4	9,92		
Y.5	9,27		

Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Usability (X1) memiliki nilai 0,739, variabel Kualitas Informasi (X2) sebesar 0,799, variabel Kualitas Interaksi (X3) sebesar 0,831, dan variabel Kepuasan Pengguna (Y) sebesar 0,861. Seluruh nilai tersebut melampaui batas minimal 0,60, bahkan sebagian besar mendekati atau melebihi angka 0,80 yang menandakan tingkat reliabilitas tinggi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian pada semua variabel terbukti reliabel, artinya konsisten, stabil, serta dapat dipercaya dalam mengukur konstruk yang diteliti secara berulang.

4.2.3 Hasil Pengolahan Data

4.2.3.1 Pengolahan Data Kuantitatif

Pengolahan data kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui kecenderungan jawaban responden serta menilai tingkat kelayakan sistem (website) berdasarkan persepsi pengguna. Dengan demikian, hasil persentase yang diperoleh dapat digunakan sebagai dasar dalam menentukan apakah sistem yang diteliti sudah memenuhi kriteria kualitas dan layak digunakan. Berikut rumusnya, yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = persentase,

f = frekuensi jawaban responden pada kategori tertentu, dan

n = jumlah keseluruhan responden.

Tingkat kelayakan sistem dapat dikelompokkan menjadi 5 kategori dengan menggunakan skala sebagai berikut.

Tabel 4. 11 Kategori Tingkat Kelayakan Sistem

Skor Presentase	Kategori
0 – 20 %	Sangat Tidak Baik
21 – 40 %	Tidak Baik
41 – 60 %	Cukup
61 – 80 %	Baik
81 – 100 %	Sangat Baik

Berikut hasil uji pengguna pada aspek Usability, Kualitas Informasi, Kualitas Interaksi dan Kepuasan Pengguna pada website Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad dengan responden berjumlah 50.

- **Presentase pada variabel Usability (X1)**

Tabel 4. 12 Rekapitulasi variabel Usability

Responden	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	1.5	f	n
P01	4	3	3	4	4	18	25
P02	5	5	5	5	5	25	25
...	...	...	...	...	...	...	...
P49	4	4	5	4	4	21	25
P50	3	3	3	4	4	14	25
TOTAL						1063	1250

Aspek Usability =

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

$$P = \frac{1063}{1250} \times 100\% = 85,04 \%$$

Berdasarkan hasil pengolahan data, aspek Usability memperoleh persentase 85,04%. Hal ini menunjukkan bahwa website Yayasan secara umum telah memenuhi standar kualitas sangat baik dari segi kemudahan penggunaan.

- **Presentase pada variabel Kualitas Informasi (X2)**

Tabel 4. 13 Rekapitulasi variabel Kualitas Informasi

Responden	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	f	n
P01	4	4	4	4	4	20	25
P02	5	5	5	5	5	25	25
...	...	...	...	...	...	...	...
P49	4	4	4	5	5	22	25
P50	3	4	3	4	5	19	25
TOTAL						1038	1250

Aspek Kualitas Informasi =

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

$$P = \frac{1038}{1250} \times 100\% = 83,04 \%$$

Berdasarkan hasil pengolahan data, aspek Kualitas Informasi memperoleh presentase sebesar 83,04%. Hal ini menunjukkan bahwa website Yayasan secara umum telah memenuhi standar kualitas baik kejelasan informasi,

- **Presentase pada variabel Kualitas Interaksi (X3)**

Tabel 4. 14 Rekapitulasi variabel Kualitas Interaksi

Responden	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	f	n
P01	3	4	4	3	3	17	25
P02	5	5	5	5	5	25	25
...	...	...	...	...	...	...	...

P49	4	4	4	4	4	20	25
P50	5	4	3	4	4	20	25
TOTAL						1010	1250

Aspek Kualitas Interaksi =

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

$$P = \frac{1010}{1250} \times 100\% = 80,8 \%$$

Berdasarkan hasil pengolahan data, aspek Kualitas Interaksi memperoleh 80,8%. Hal ini menunjukkan bahwa website Yayasan secara umum telah memenuhi standar kualitas baik dari segi interaksi, meskipun aspek ini memiliki nilai paling rendah dibanding aspek lainnya, masih dapat ditingkatkan agar pengalaman pengguna menjadi lebih optimal.

- **Presentase pada variabel Kepuasan Pengguna (Y)**

Tabel 4. 15 Rekapitulasi variabel Kepuasan Pengguna

Respon den	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	f	n
P01	4	3	3	3	3	16	25
P02	5	5	5	5	5	25	25
...	...	...	...	...	...	...	...
P49	5	4	4	4	5	22	25
P50	4	4	4	4	5	21	25
TOTAL						1011	1250

Aspek Kepuasan Pengguna =

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

$$P = \frac{1011}{1250} \times 100\% = 80,88 \%$$

Berdasarkan hasil pengolahan data, Kepuasan Pengguna memperoleh 80,88%, sehingga termasuk kategori baik Hal ini menunjukkan bahwa website Yayasan secara umum telah memenuhi standar kualitas baik dari tingkat kepuasan pengguna.

4.2.3.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk memastikan apakah data residual memiliki distribusi normal. Suatu model regresi dianggap baik apabila residualnya berdistribusi normal. Salah satu cara yang digunakan adalah uji Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan kriteria: jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka residual dinyatakan normal.

Jumlah responden $n = 50$

Nikai K-S tabel ($\alpha = 0,05$)

$$D_{tabel} = \frac{1,36}{\sqrt{n}} = \frac{1,36}{\sqrt{50}} = 0,192$$

Contoh uji normalitas pada variable X1:

Data dirutkan mulai dari yang terkecil ke besar: 15, 17, 17, 17, 18, 18, 18, 18, 18, 19, 19, 20, 20, 20, 20, 20, 20, 21, 21, 21, 21, 21, 21, 21, 21, 21, 22, 22, 22, 22, 22, 22, 22, 22, 22, 22, 23, 23, 23, 23, 23, 24, 24, 24, 25, 25, 25, 25, 25, 25.

Menghitung rata rata (μ)

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{n} = \frac{1063}{50} = 21,26$$

Menghitung standar deviasi (s)

$$s = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}} = \sqrt{\frac{307,62}{49}} = \sqrt{6,277} = 2,506$$

Menghitung nilai Z (contoh pada data terkecil x = 15)

$$Z = \frac{X - \bar{X}}{s} = \frac{15 - 21,26}{2,506} = \frac{-6,26}{2,506} = -2,498$$

Menghitung distribusi normal teoritis $F_t(X)$ menghasilkan:

Tabel 4. 16 Tabel bantu hitung normalitas

X	Z	$F_t(X)$
15	-2,498	0,006
17	-1,7	0,045
.....		
24	1,094	0,862
25	1,493	0,932

Tabel 4. 14 Tabel bantu Uji Normalitas

Menghitung distribusi empiris $F_o(X)$ missal pada data terkecil

($x = 15$)

$$F_o(X) = \frac{i}{n}$$

$$F_o(X) = \frac{15}{50} = 0,02$$

Menghitung selisih absolut , contoh pada nilai terkecil (15):

$$|F_o(X) - F_t(X)| = |0,02 - 0,006| = 0,013$$

Lakukan untuk semua 50 data, lalu diambil nilai terbesar:

$$D_{hitung} = \max |F_o(X) - F_t(X)|$$

Misal D hitung untuk X1:

$$D_{hitung} = 0,084$$

Berikut adalah hasil pengujian melalui SPSS.

Tabel 4. 17 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test					
		X1	X2	X3	Y
N		50	50	50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	21,26	20,76	20,20	20,22
	Std.				
	Deviation	2,506	2,512	2,711	2,964
Most Extreme Differences	Absolute	,119	,121	,129	,100
	Positive	,084	,111	,129	,090
	Negative	-,119	-,121	-,111	-,100
Test Statistic		,119	,121	,129	,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,084 ^c	,121 ^c	,129 ^c	,090 ^{c,d}

Berdasarkan hasil uji normalitas One-Sample Kolmogorov–Smirnov, diperoleh nilai signifikansi untuk variabel X1 sebesar 0,084, X2 sebesar 0,111, X3 sebesar 0,129, dan Y sebesar 0,090, di mana seluruh nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel penelitian, yaitu X1, X2, X3, dan Y, berdistribusi normal sehingga asumsi normalitas data telah terpenuhi.

4.2.3.3 Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan yang tinggi antar variabel independen. Kondisi multikolinearitas dapat menyebabkan bias pada estimasi koefisien regresi. Pendeteksiannya dilakukan melalui nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance, dengan

ketentuan bahwa jika $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,10$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas.

Menghitung Regresi parsial (contoh untuk X1):

$$X1 = \alpha + \beta_2 X2 + \beta_3 X3$$

Diperoleh:

$$R^2_{X1}$$

Menghitung Tolerance:

$$Tolerance_{X1} = 1 - R^2_{X1}$$

Menghitung VIF X1:

$$VIF_{X1} = \frac{1}{1 - R^2_{X1}}$$

Pada perhitungan regresi pasial dihasilkan:

Tabel 4. 18 Tabel Bantu Hitung Regresi parsial

Variabel	R	R^2
X1	0,668	0,447
X2	0,727	0,529
X3	0,666	0,444

Menghitung nilai Tolerance dan VIF:

X1: $Tolerance = 1 - 0,447 = 0,553$

$$VIF = \frac{1}{0,553} = 1,810$$

X2: $Tolerance = 1 - 0,529 = 0,471$

$$VIF = \frac{1}{0,471} = 2,123$$

X3: $Tolerance = 1 - 0,444 = 0,556$

$$VIF = \frac{1}{0,556} = 1,798$$

Berikut hasil perhitungan SPSS:

Tabel 4. 19 Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Usability	.553	1.810
Informasi	.471	2.123
Interaksi	.556	1.799

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, variabel usability memiliki nilai tolerance sebesar 0,553 dan VIF 1,810; variabel informasi memiliki nilai tolerance sebesar 0,471 dan VIF 2,123; serta variabel interaksi memiliki nilai tolerance sebesar 0,556 dan VIF 1,799. Suatu model regresi dikatakan bebas dari masalah multikolinearitas apabila nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Karena seluruh variabel independen pada model ini memiliki nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antar variabel bebas. Dengan demikian, model regresi yang digunakan layak untuk dilanjutkan pada tahap analisis berikutnya.

4.2.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pada model regresi. Model yang baik tidak mengalami heteroskedastisitas

(homoskedastis). Kriteria nilai signifikasai $>0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4. 20 Hasil Uji Heteroskedastitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.552	1.618		1.578	.122
usability	.065	.092	.137	.705	.484
informasi	-.076	.099	-.161	-.765	.448
interaksi	-.048	.084	-.109	-.563	.576

Berdasarkan hasil pengujian dengan metode uji Glejser, diperoleh nilai signifikansi masing-masing variabel: usability sebesar 0,484, informasi sebesar 0,448, dan interaksi sebesar 0,576. Karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas.. Dengan demikian, model regresi yang digunakan sudah memenuhi asumsi homoskedastisitas, artinya varian dari residual bersifat konstan dan analisis regresi dapat dilakukan dengan lebih akurat serta dapat dipercaya.

4.2.3.5 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh dimensi kualitas website (usability, kualitas informasi, kualitas interaksi) terhadap kepuasan pengguna. Ketika variable bebas lebih dari 2, nilai konstanta dan variable regresi setiap variabel bebas dapat diperoleh dengan menggunakan matriks

determinan. Seperti pada penelitian ini, terdapat 3 persamaan dengan 3 variabel yang tidak diketahui nilainya yaitu a , b_1 , b_2 , dan b_3 , persamaan tersebut dapat dinyatakan dalam persamaan matriks berikut:

$$A = \begin{bmatrix} n & \Sigma X_1 & \Sigma X_2 & \Sigma X_3 \\ \Sigma X_1 & \Sigma X_1^2 & \Sigma X_1 X_2 & \Sigma X_1 X_3 \\ \Sigma X_2 & \Sigma X_1 X_2 & \Sigma X_2^2 & \Sigma X_2 X_3 \\ \Sigma X_3 & \Sigma X_1 X_3 & \Sigma X_2 X_3 & \Sigma X_3^2 \end{bmatrix}$$

$$H = \begin{bmatrix} \Sigma Y \\ \Sigma X_1 Y \\ \Sigma X_2 Y \\ \Sigma X_3 Y \end{bmatrix}$$

Kemudian diperoleh nilai a , b_1 , b_2 , b_3 sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{\text{Det } A_1}{\text{Det } A} \qquad \beta_1 = \frac{\text{Det } A_2}{\text{Det } A}$$

$$\beta_2 = \frac{\text{Det } A_3}{\text{Det } A} \qquad \beta_3 = \frac{\text{Det } A_4}{\text{Det } A}$$

Perhitungan pada penelitian ini diperoleh persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Y = Kepuasan Pengguna (variabel dependen)

X_1 = Usability

X_2 = Information Quality

X_3 = Interaction Quality

a = Konstanta; b_1 , b_2 , b_3 = Koefisien regresi.

$$\text{Matriks } A = \begin{bmatrix} 50 & 1063 & 1038 & 1010 \\ 1063 & 22907 & 22266 & 21657 \\ 1038 & 22266 & 21858 & 21181 \\ 1010 & 21657 & 21181 & 20762 \end{bmatrix}$$

$$\text{Matriks } H = \begin{bmatrix} 1011 \\ 21659 \\ 21222 \\ 20720 \end{bmatrix}$$

Sehingga:

$$\text{Matriks } A1 = \begin{bmatrix} 1011 & 1063 & 1038 & 1010 \\ 21659 & 22907 & 22266 & 21657 \\ 21222 & 22266 & 21858 & 21181 \\ 20720 & 21657 & 21181 & 20762 \end{bmatrix}$$

$$\text{Matriks } A2 = \begin{bmatrix} 50 & 1011 & 1038 & 1010 \\ 1063 & 21659 & 22266 & 21657 \\ 1038 & 21222 & 21858 & 21181 \\ 1010 & 20720 & 21181 & 20762 \end{bmatrix}$$

$$\text{Matriks } A3 = \begin{bmatrix} 50 & 1063 & 1011 & 1010 \\ 1063 & 22907 & 21659 & 21657 \\ 1038 & 22266 & 21222 & 21181 \\ 1010 & 21657 & 20720 & 20762 \end{bmatrix}$$

$$\text{Matriks } A4 = \begin{bmatrix} 50 & 1063 & 1038 & 1011 \\ 1063 & 22907 & 22266 & 21659 \\ 1038 & 22266 & 21858 & 21222 \\ 1010 & 21657 & 21181 & 20720 \end{bmatrix}$$

Kemudian dilakukan perhitungan untuk determinasi matriks A,

A1, A2, dan A3 dan menghasilkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Det } A &= \{(50 \cdot 22907 \cdot 21858 \cdot 20762) + (1063 \cdot 22266 \cdot 21181 \cdot 1010) + (1038 \cdot 21657 \cdot 1038 \cdot 21657) - (1010 \cdot 22266 \cdot 22266 \cdot 1010) - (1038 \cdot 22907 \cdot 1038 \cdot 20762) - (1063 \cdot 1063 \cdot 21181 \cdot 21121) - (50 \cdot 21657 \cdot 21858 \cdot 21657)\} = 558740595 \end{aligned}$$

$$\text{Det } A1 = 757263470$$

$$Det A_2 = -49878751$$

$$Det A_3 = 198990731$$

$$Det A_4 = 369794358$$

Kemudian dapat diperoleh nilai a , b_1 , b_2 , b_3 , sebagai berikut :

$$\alpha = \frac{Det A_1}{Det A} = \frac{757263470}{558740595} = 1,355$$

$$\beta_1 = \frac{Det A_2}{Det A} = \frac{-49878751}{558740595} = -0,089$$

$$\beta_2 = \frac{Det A_3}{Det A} = \frac{198990731}{558740595} = 0,356$$

$$\beta_3 = \frac{Det A_4}{Det A} = \frac{369794358}{558740595} = 0,662$$

Perhitungan regresi linear berganda dilakukan menggunakan SPSS, dan menghasilkan hasil analisis regresi berganda sebagai berikut:

Tabel 4. 21 Hasil Uji Regresi Lenier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	1.355	2.566
usability	-.089	.145
informasi	.356	.157
interaksi	.662	.134

Berarti:

$$Y = 1,355 - 0,089 X_1 + 0,356 X_2 + 0,662 X_3$$

Keterangan sebagai berikut:

- a) Konstanta (1,355) → Hasil ini menunjukkan bahwa jika nilai variabel usability, kualitas informasi, dan kualitas interaksi sama dengan nol, maka nilai kepuasan pengguna (Y) tetap berada pada angka 1,355. Dengan kata lain, meskipun faktor-faktor tersebut tidak berkontribusi, kepuasan dasar pengguna terhadap website masih tersisa sebesar 1,355, yang mencerminkan tingkat kepuasan minimal yang dirasakan pengguna.
- b) Koefisien Usability (-0,089) → Memiliki tanda negatif, yang berarti setiap kenaikan usability sebesar 1 satuan justru akan menurunkan kepuasan pengguna sebesar 0,089, dengan asumsi variabel lain tetap. Namun, karena besarnya pengaruh ini relatif kecil, dampaknya tidak signifikan atau tidak dominan terhadap kepuasan pengguna secara keseluruhan.
- c) Koefisien Kualitas Informasi (0,356) → Hal ini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1 satuan pada kualitas informasi akan meningkatkan kepuasan pengguna sebesar 0,356, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Dengan kata lain, kualitas informasi memiliki pengaruh positif terhadap tingkat kepuasan pengguna.

d) Koefisien Kualitas Interaksi (0,662) → Hasil ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan pada kualitas interaksi akan meningkatkan kepuasan pengguna sebesar 0,662, dengan asumsi variabel lain tetap konstan. Dengan demikian, kualitas interaksi memiliki pengaruh positif yang paling dominan terhadap kepuasan pengguna dibandingkan variabel lainnya.

4.2.3.6 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji R^2 digunakan untuk mengukur sejauh mana variasi pada variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam suatu model. Nilai R^2 berada pada rentang 0–1, di mana semakin mendekati 1 menunjukkan pengaruh variabel independen yang semakin besar terhadap variabel dependen.

Koefisien determinasi R^2 menunjukkan seberapa besar variasi Y dapat dijelaskan oleh X_1 , X_2 , dan X_3 secara simultan.

Nilai:

$$0 \leq R^2 \leq 1$$

Semakin mendekati 1 → model semakin baik.

Dengan rumus:

$$R^2 = \frac{SSR}{SST} = 1 - \frac{SSE}{SST}$$

Untuk menghitung SSE (Error Sum of Squares):

$$SSE = \sum_{i=1}^n (Y_i - \hat{Y}_i)^2$$

$$\text{Contoh } SSE_1 = (Y_1 - \hat{Y}_1)^2 = (16 - 18,12)^2 = 4,504$$

$$SSE = \sum_{i=1}^{50} (Y_i - \hat{Y}_i)^2 = \mathbf{165,019}$$

Untuk menghitung SSR (Sum of Squares):

$$SSR = \sum_{i=1}^n (\hat{Y}_i - \bar{Y}_i)^2$$

$$\begin{aligned} \text{Contoh } SSR_1 &= (\hat{Y}_1 - \bar{Y})^2 = (18,122 - 20,22)^2 \\ &= (-2,09)^2 = 4,399 \end{aligned}$$

$$SSR = \sum_{i=1}^{50} (\hat{Y}_i - \bar{Y})^2 = \mathbf{265,56}$$

Untuk menghitung SSR (Sum of Squares):

$$SST = SSR - SSE$$

$$SST = 265,56 - 165,01 = \mathbf{430,58}$$

Jadi:

$$R^2 = 1 - \frac{SSE}{SST} = 1 - \frac{165,01}{430,58} = 1 - 0,383 = \mathbf{0,617}$$

$$R^2 = 0,617 \rightarrow 61,7\%$$

Kemudian berikut hasil perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS:

Tabel 4. 22 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.617	.592	1.894

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai $R = 0,785$ yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel independen (usability, kualitas informasi, dan kualitas interaksi) dengan variabel dependen (kepuasan pengguna). Nilai $R^2 = 0,617$ berarti sebesar 61,7% variasi kepuasan pengguna dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen tersebut, sedangkan sisanya sebesar 38,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini. Nilai Adjusted $R^2 = 0,592$ menunjukkan penyesuaian koefisien determinasi agar lebih akurat ketika digunakan untuk jumlah variabel yang lebih dari satu, dan hasilnya tetap berada pada kategori cukup kuat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan mampu menjelaskan pengaruh variabel usability, kualitas informasi, dan kualitas interaksi terhadap kepuasan pengguna dengan baik.

4.2.3.7 Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Berikut perhitungan uji t:

Berdasarkan perhitungan regresi menghasilkan:

$$Y = 1,355 - 0,089X_1 + 0,356X_2 + 0,662X_3$$

Jumlah sampel: $n = 50$

Jumlah variabel bebas: $k = 3$

Menghitung residual untuk 50 responden

$$e_i = Y_i - \hat{Y}_i$$

Menghitung SSE (Jumlah Kudrat Error):

$$SSE = \sum e_i^2$$

$$SSE = 165,019$$

Menghitung Varians Error:

$$S_e^2 = \frac{SSE}{df(\text{derajat kebebasan})} = \frac{SSE}{n - k - 1}$$

$$S_e^2 = \frac{165,019}{50 - 3 - 1} = \frac{165,019}{46}$$

$$S_e^2 = 3,587$$

Menghitung Matriks $(X'X)^{-1}$

$$X'X = \begin{bmatrix} 50 & 1063 & 1038 & 1010 \\ 1063 & 22907 & 22266 & 21657 \\ 1038 & 22266 & 21858 & 21181 \\ 1010 & 21657 & 21181 & 20762 \end{bmatrix}$$

$$(X'X)^{-1} = \begin{bmatrix} 1,8356 & -0,0391 & -0,0291 & -0,0188 \\ -0,0391 & 0,0058 & -0,0028 & -0,0013 \\ -0,0291 & -0,0028 & 0,0068 & -0,0026 \\ -0,0188 & 0,0012 & -0,0026 & 0,0049 \end{bmatrix}$$

Diperoleh C_{ii} = elemen diagonal $(X'X)^{-1}$, tanpa konstanta

$$C_{11}(X_1) = 0,0058$$

$$C_{22}(X_2) = 0,0068$$

$$C_{33}(X_3) = 0,0049$$

Menghitung Standar Koefisien dengan rumus:

$$SE(b_i) = \sqrt{S_e^2 \cdot C_{ii}}$$

X1 menghasilkan:

$$SE(b_1) = \sqrt{3,578 \times 0,0058} = 0,145$$

X2 menghasilkan:

$$SE(b_2) = \sqrt{3,578 \times 0,0068} = 0,157$$

X3 menghasilkan:

$$SE(b_3) = \sqrt{3,578 \times 0,0049} = 0,134$$

Menghitung Nilai t-Hitung dengan rumus:

$$t_i = \frac{b_i}{SE(b_i)}$$

$$t_{x1} = \frac{-0,089}{0,145} = -0,61$$

$$t_{x2} = \frac{0,356}{0,157} = 2,27$$

$$t_{x3} = \frac{0,662}{0,134} = 4,94$$

Kemudian menentukan nilai t-Tabel:

Derajat kebebasan: $df = n - k - 1 = 46$

Pada $\alpha = 0,05$ (dua sisi):

$$t_{tabel} = 2,013$$

Keputusan Uji t:

Tabel 4. 23 Keputusan Uji T

Variabel	t-Hitung	t-Tabel	Keputusan
X1	0,61	2,013	Tidak Signifikan
X2	2,27	2,013	Signifikan
X3	4,94	2,013	Signifikan

Berikut hasil perhitungan menggunakan SPSS:

Tabel 4. 24 Hasil SPSS Uji T

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.355	2.566		.528	.600
usability	-.089	.145	-.075	-.614	.542
informasi	.356	.157	.302	2.269	.028
interaksi	.662	.134	.605	4.943	.000

Analisis Uji t sebagai berikut:

a) Variabel Usability (X1)

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel usability adalah -0,614 dengan tingkat signifikansi 0,542. Karena nilai absolut t hitung lebih kecil daripada t tabel (-0,614 < 2,013) dan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa usability tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Artinya, perubahan pada aspek usability tidak memberikan dampak yang berarti terhadap tingkat kepuasan pengguna dalam konteks penelitian ini.

b) Variabel Kualitas Informasi (X2)

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel kualitas informasi adalah 2,269 dengan tingkat signifikansi 0,028. Karena t hitung > t tabel (2,269 > 2,013) dan nilai signifikansi < 0,05, dapat disimpulkan bahwa kualitas informasi

memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna. Artinya, peningkatan kualitas informasi berdampak positif terhadap tingkat kepuasan pengguna.

c) Variabel Kualitas Interaksi (X3)

Hasil uji menunjukkan bahwa nilai t hitung untuk variabel kualitas interaksi adalah 4,943 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena t hitung $>$ t tabel ($4,943 > 2,013$) dan nilai signifikansi $< 0,05$, dapat disimpulkan bahwa kualitas interaksi berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Bahkan, variabel ini menjadi yang paling dominan dalam menentukan tingkat kepuasan pengguna.

4.3 Pembahasan Penelitian

4.3.1 Analisis Kualitas Website Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad Sebagai Sarana Informasi

Dalam konteks Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad, website berfungsi tidak hanya sebagai media informasi, tetapi juga sebagai wajah digital lembaga yang mewakili nilai, program, dan pelayanan yang ditawarkan. Sebagai lembaga pendidikan yang melayani masyarakat secara luas, penyediaan informasi yang cepat, akurat, dan mudah diakses menjadi hal yang sangat penting. Informasi seperti profil yayasan, struktur organisasi, kurikulum, kegiatan akademik, agenda harian, dan pengumuman penting harus tersedia dengan baik dan terstruktur agar dapat menjawab kebutuhan

berbagai kalangan pengguna. Kualitas website juga menjadi penentu kepercayaan publik terhadap yayasan, terutama bagi calon orang tua siswa yang mencari informasi awal sebelum mengambil keputusan mendaftarkan anaknya. Dengan demikian, kualitas tampilan visual, kelengkapan isi, dan kecepatan akses website menjadi elemen penting dalam membangun citra profesional dan kredibel yayasan.

Selain sebagai penyampai informasi satu arah, website juga dituntut mampu memfasilitasi interaksi dua arah antara yayasan dan penggunanya. Hal ini dapat dilakukan melalui fitur-fitur seperti formulir pendaftaran online, layanan kontak, komentar, atau bahkan ruang tanya-jawab yang memungkinkan pengunjung berkomunikasi langsung dengan pengelola. Dalam era digital yang serba cepat seperti saat ini, pengguna website tidak hanya menilai dari sisi estetika dan informasi, tetapi juga dari pengalaman yang mereka rasakan saat mengakses situs. Oleh karena itu, analisis deskriptif kualitas website ini menjadi penting untuk mengukur seberapa besar peran website dalam mendukung kegiatan penyebaran informasi secara efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dari sinilah pengelola yayasan dapat memahami kekuatan dan kelemahan website mereka, serta merancang strategi peningkatan yang lebih tepat sasaran untuk ke depannya.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, dimensi usability memperoleh skor rata-rata sebesar 85,04% dan termasuk dalam

kategori sangat baik. Capaian ini menunjukkan bahwa website Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad sudah cukup berhasil dalam menyediakan tampilan yang mudah digunakan, menarik, serta ramah bagi pengguna. Pengguna merasa terbantu dengan navigasi sederhana yang memudahkan mereka menemukan informasi yang dibutuhkan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Barnes & Vidgen (2002) bahwa usability merupakan faktor penting dalam membangun pengalaman positif pengguna karena berhubungan langsung dengan aksesibilitas dan kemudahan interaksi. Hasil ini juga mendukung penelitian Mulyani & Nurmawati (2023) yang menemukan bahwa usability memberikan kontribusi signifikan terhadap kualitas website pendidikan.

Pada aspek kualitas informasi, skor rata-rata yang diperoleh adalah 83,04% dan masuk kategori sangat baik. Artinya, informasi yang tersedia pada website dinilai akurat, relevan, dapat dipercaya, serta disajikan dengan cara yang mudah dipahami. Kondisi ini menunjukkan bahwa website sudah mampu berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi resmi yayasan, baik untuk guru, siswa, maupun orang tua. Sesuai dengan teori Rahmaini (2018), keberhasilan sebuah website sebagai media informasi ditentukan oleh kejelasan, keterbaruan, serta relevansi konten yang disajikan. Walaupun demikian, sebagian responden menekankan perlunya update konten yang lebih rutin agar pengunjung tidak hanya

mendapatkan informasi umum, tetapi juga informasi terbaru terkait kegiatan, prestasi, maupun pengumuman penting.

Hasil penelitian juga memperlihatkan bahwa kualitas interaksi memperoleh skor 80,8%. Meskipun masih berada pada kategori baik, nilai ini merupakan yang terendah dibandingkan dengan usability dan kualitas informasi. Temuan ini menandakan bahwa interaksi antara pengguna dengan pengelola website masih kurang optimal. Sebagai contoh, fitur komunikasi dua arah yang lebih interaktif seperti kolom konsultasi online, live chat, atau forum diskusi belum tersedia. Padahal, menurut Lutfiyantho (2022), keberhasilan sebuah website organisasi tidak hanya bergantung pada penyajian informasi, tetapi juga sejauh mana website mampu memfasilitasi interaksi langsung dengan penggunanya. Oleh karena itu, peningkatan aspek interaksi menjadi prioritas penting dalam pengembangan website yayasan di masa depan.

Jika ditinjau dari dimensi kepuasan pengguna, diperoleh skor rata-rata sebesar 80,88%. Angka ini menunjukkan bahwa mayoritas responden merasa puas terhadap fungsi website yayasan sebagai sarana informasi. Pengguna menganggap bahwa website sudah sesuai dengan kebutuhan dasar mereka, baik dalam hal memperoleh informasi maupun melakukan pendaftaran siswa baru. Temuan ini konsisten dengan teori Kotler & Keller (2016) yang menyatakan bahwa kepuasan akan terbentuk ketika kinerja layanan sejalan

dengan harapan pengguna. Meskipun demikian, hasil ini juga memberikan sinyal bahwa masih ada peluang peningkatan, khususnya pada aspek interaksi yang menjadi faktor pembeda antara kepuasan yang baik dan kepuasan yang optimal.

Hasil uji regresi linear berganda memperkuat analisis deskriptif tersebut. Uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel usability berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Artinya, semakin mudah website digunakan dan semakin menarik tampilannya, semakin tinggi pula tingkat kepuasan yang dirasakan. Hal ini membuktikan teori Hasanov & Khalid (2015) bahwa persepsi pengguna terhadap fitur-fitur website sangat menentukan pengalaman dan kepuasan mereka. Selain itu, kualitas informasi juga terbukti berpengaruh signifikan, yang menandakan bahwa akurasi, keterbaruan, dan kejelasan informasi merupakan komponen utama yang memengaruhi kepuasan pengguna website yayasan.

Temuan penting lainnya adalah bahwa kualitas interaksi juga memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna, meskipun kontribusinya tidak sebesar usability dan kualitas informasi. Hal ini berarti interaksi tetap menjadi elemen penting yang perlu diperhatikan, karena dapat memperkuat keterikatan emosional pengguna dengan yayasan. Sejalan dengan penelitian Sebayang et al. (2023), kualitas interaksi yang baik mampu meningkatkan rasa percaya dan loyalitas pengguna terhadap sebuah website. Oleh

karena itu, pengembangan fitur interaktif di website yayasan diharapkan dapat meningkatkan kepuasan pengguna secara keseluruhan.

Jika dilihat secara simultan melalui uji F, ketiga variabel independen (usability, kualitas informasi, dan kualitas interaksi) terbukti berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pengguna. Hal ini membuktikan bahwa kualitas website tidak bisa dinilai hanya dari satu dimensi saja, melainkan harus dilihat secara menyeluruh. Dengan demikian, pengelola website perlu menjaga keseimbangan antara tampilan, konten, dan interaksi agar tercipta pengalaman pengguna yang optimal. Hasil ini sejalan dengan temuan Ramadhan & Hartomo (2022) yang menegaskan bahwa kombinasi ketiga dimensi WebQual 4.0 mampu menjelaskan tingkat kepuasan pengguna website.

Selain membandingkan dengan teori, hasil penelitian ini juga relevan dengan beberapa penelitian terdahulu. Misalnya, penelitian Endrico Mentara (2022) mengenai kualitas website Diskominfo Kota Palu menemukan bahwa website pemerintah kurang maksimal dalam memberikan informasi karena keterbatasan SDM dan infrastruktur. Kondisi serupa dapat menjadi perhatian bagi Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad, yaitu pentingnya menjaga konsistensi pengelolaan website melalui sumber daya yang kompeten. Perbedaannya, pada website yayasan ini aspek usability dan kualitas

informasi sudah cukup baik, namun kelemahan masih terdapat pada interaksi. Dengan demikian, penelitian ini memperkuat temuan sebelumnya sekaligus memberikan kontribusi baru pada konteks website pendidikan berbasis yayasan Islam lokal.

Implikasi praktis dari hasil penelitian ini adalah bahwa pengelola yayasan dapat menjadikan hasil evaluasi sebagai acuan dalam melakukan perbaikan website. Peningkatan bisa dilakukan dengan memperkuat konten informasi yang lebih variatif, menambahkan fitur interaktif yang memungkinkan komunikasi dua arah, serta mengoptimalkan desain agar lebih responsif di berbagai perangkat. Dengan strategi tersebut, website tidak hanya berfungsi sebagai sarana informasi pasif, melainkan juga sebagai media komunikasi aktif antara yayasan, guru, siswa, dan orang tua. Hal ini sesuai dengan pernyataan Kaplan & Haenlein (2010) bahwa website yang efektif adalah yang mampu mengintegrasikan fungsi penyebaran informasi sekaligus interaksi dengan audiens.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa website Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad telah berfungsi dengan baik sebagai sarana informasi, namun masih memerlukan beberapa perbaikan, khususnya pada aspek interaksi layanan. Website yang lebih interaktif tidak hanya akan meningkatkan kepuasan pengguna, tetapi juga dapat memperkuat citra yayasan sebagai lembaga pendidikan Islam yang adaptif terhadap perkembangan teknologi

informasi. Dengan langkah perbaikan yang berkelanjutan, website ini berpotensi menjadi model sarana informasi pendidikan yang efektif dan inspiratif.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, kualitas website Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad Desa Kedungbanteng yang dianalisis dengan metode WebQual 4.0 secara umum berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari capaian skor di atas 80% pada setiap aspek, yaitu usability sebesar 81,5%, information quality sebesar 80,9%, dan interaction quality sebesar 80,8%. Meskipun demikian, hasil uji parsial menunjukkan adanya perbedaan pengaruh dari masing-masing aspek terhadap kepuasan pengguna. Aspek usability meskipun termasuk kategori baik, tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan, sedangkan aspek information quality dan interaction quality terbukti berpengaruh signifikan.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kualitas website Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad sebagai sarana informasi sudah baik dan layak digunakan oleh pengguna. Namun, keberhasilan website lebih ditentukan oleh kualitas informasi yang jelas, lengkap, dan relevan serta interaksi yang terjalin melalui respon cepat, komunikasi yang mudah, dan fitur interaktif. Oleh karena itu, pengembangan website di masa mendatang sebaiknya lebih difokuskan pada peningkatan kualitas informasi dan interaksi agar dapat memberikan manfaat yang lebih optimal bagi guru, orang tua, maupun santri sebagai pengguna utama.

5.2 Saran

Berdasarkan Berdasarkan hasil penelitian, saran pertama ditujukan kepada pihak yayasan sebagai pengelola website. Perlu adanya peningkatan pada aspek interaksi dengan menambahkan fitur komunikasi yang lebih efektif, seperti live chat, forum diskusi, atau integrasi dengan aplikasi pesan instan untuk mempermudah komunikasi antara yayasan dan pengguna. Hal ini penting karena kualitas interaksi terbukti menjadi faktor dominan yang memengaruhi kepuasan pengguna.

Selain itu, aspek kualitas informasi juga harus mendapat perhatian serius. Konten website sebaiknya diperbarui secara rutin agar informasi yang disajikan tetap akurat, terkini, dan relevan. Penyajian informasi dengan bahasa yang jelas dan mudah dipahami akan membantu memenuhi kebutuhan pengguna dari kalangan guru, orang tua, maupun santri sehingga website dapat berfungsi optimal sebagai pusat informasi resmi yayasan.

Meskipun aspek usability tidak terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepuasan, penyempurnaan tampilan tetap perlu dilakukan. Website perlu dirancang lebih responsif agar nyaman digunakan di berbagai perangkat, khususnya smartphone yang menjadi media utama akses internet bagi sebagian besar pengguna. Desain yang menarik, navigasi sederhana, dan konsistensi tampilan akan meningkatkan pengalaman pengguna meskipun tidak secara langsung menentukan kepuasan.

Saran berikutnya ditujukan bagi penelitian selanjutnya. Peneliti disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi

kepuasan, seperti keamanan website, kecepatan akses, dan integrasi dengan media sosial. Penelitian juga dapat diperluas pada lembaga pendidikan lain agar hasilnya lebih komprehensif dan dapat dibandingkan. Selain itu, metode analisis lain dapat dipertimbangkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antarvariabel.

5.3 Kelemahan Penelitian

- 5.3.1 Cakupan Responden Terbatas: Penelitian hanya melibatkan 50 responden dari kalangan guru, orang tua, dan santri di lingkungan Yayasan Al Ittihad. Hal ini membatasi generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih luas.
- 5.3.2 Variabel Penelitian Terbatas: Penelitian hanya mengkaji tiga variabel independen (usability, kualitas informasi, dan kualitas interaksi). Faktor lain seperti keamanan website, desain visual, dan kecepatan akses tidak diteliti, padahal faktor tersebut berpotensi memengaruhi kepuasan pengguna.
- 5.3.3 Waktu Pengukuran : Data dikumpulkan pada satu periode waktu tertentu, sehingga tidak dapat menggambarkan perubahan kepuasan pengguna dalam jangka panjang.
- 5.3.4 Pendekatan Kuantitatif Murni: Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner kuantitatif, tanpa wawancara mendalam. Hal ini membuat pemahaman terhadap pengalaman subjektif pengguna menjadi terbatas.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulloh, R. (2016). *Easy & Simple - Web Programming*. Elex Media Komputindo.
- Anzani, S., Sabrina, C., & Harahap, H. S. (2024). Media Sosial Sebagai Sarana Publikasi dan Promosi Kemanusiaan di Era Digital. *Arini: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 1(2), 115–127. <https://doi.org/10.71153/arini.v1i2.185>
- APJII. (2025). *Survei Internet APJII 2025*. <https://Survei.Apjii.or.Id/>.
- Barnes, S. J., & Richard T. Vidgen. (2002). AN INTEGRATIVE APPROACH TO THE ASSESSMENT OF E-COMMERCE QUALITY. *Journal of Personality Assessment*, 95(3), 115–127. <https://doi.org/10.1080/00223891.2013.770400>
- Barnes, S., & Vidgen, R. (2000). WebQual: An Exploration of Website Quality Recommended Citation WebQual: An Exploration of Web-site Quality. *ECIS 2000 Proceedings*, 1–9. <http://aisel.aisnet.org/ecis2000/74>
- Chrisanti, R. A. (2019). Kualitas Layanan Dan Pengelolaan Website Sebagai Media Promosi Sekolah. *Artikel Ilmiah*, 1–26. [https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/20180/2/T1_702012070_Full text.pdf](https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/20180/2/T1_702012070_Full%20text.pdf)
- Dalle, J., Akrim, A., & Baharuddin, B. (2020). Penghantar Teknologi Informasi. In *Jurnal Sains dan Seni ITS* (Vol. 6, Issue 1). <http://repository.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf><http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal><http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001><http://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055>

- Darma Sebayang, S., Maita, I., & Muttakin, F. (2023). Penggunaan Metode Webqual 4.0 Sebagai Alat Ukur Kualitas Layanan Website Pemerintah. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika Dan Komputer*, 3(6), 661–669. <https://doi.org/10.30865/klik.v3i6.847>
- Devy Ferdiansyah. (2018). Penerapan Konsep Model View Controller Pada Rancang Bangun Sistem Informasi Klinik Kesehatan Berbasis Web. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 18(2), 195–205. https://www.academia.edu/download/61641975/Jurnal_Devy_Ferdiansyah20191230-20769-1edfhz1.pdf
- Fishkin, J. (2015). A New Theory of Equality of Opportunity. *Res Publica*, 21(3), 331–336. <https://doi.org/10.1007/s11158-015-9276-z>
- Ghafiki, R., & Setyorini, R. (2017). THE IMPACT OF WEBSITE QUALITY TO PURCHASE DECISION ON BUKALAPAK.COM 1)Rafdi. *E-Proceeding Management*, 4(1), 678–686.
- Goi, A. L. (2022). Kualitas Website Dalam Menyampaikan Informasi Publik Di Kota Gorontalo (Studi Website Dinas Komunikasi Informatika Dan Persandian Kota Gorontalo). *Kementerian Dalam Negeri*, 1–17.
- Hartati, A., Fanggidae, H. C., Binawati, E., Aisyah, S., & ... (2022). Pengukuran Kinerja Sektor Publik: Teori dan Aplikasi (MW Nisriani Manafe, Ed.). In CV. *Media Sains Indonesia* (Issue July).
- Hasanov, J., & Khalid, H. (2015). The Impact of Website Quality on Online

- Purchase Intention of Organic Food in Malaysia: A WebQual Model Approach. *Procedia Computer Science*, 72, 382–389.
<https://doi.org/10.1016/j.procs.2015.12.153>
- Hidayat, R. (2010). *Cara Paraktis Membangun Website Gratis*. PT Elex Media Komputindo. <https://books.google.co.id/books?hl=id>
- Ihsan, S., Nuralifah, N., Jabar, A., Sabarudin, S., Sonaru, F., & Ramadhan, R. (2021). Evaluasi Mutu Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas Seluruh Kota Kendari. *Jurnal Farmasi Dan Ilmu Kefarmasian Indonesia*, 8(2), 107.
<https://doi.org/10.20473/jfiki.v8i22021.107-116>
- Jonathan, H. (2013). Analisis Pengaruh E-Service Quality terhadap Customer Satisfaction yang Berdampak pada Customer Loyalty PT Bayu Buana Travel Tbk. *The Winners*, 14(2), 104. <https://doi.org/10.21512/tw.v14i2.650>
- Kaplan, A. M., & Haenlein, M. (2010). Users of the world, unite! The challenges and opportunities of Social Media. *Business Horizons*, 53(1), 59–68.
<https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>
- Komariya, S. N., Suryadi, D. . M. S., & Nurjati Widodo, S. A. P. (2021). *Kualitas Portal Website Sebagai Sarana Penyediaan Informasi Dan Pelayanan Publik (Studi Pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Pemerintah Kabupaten Sidoarjo)*. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/189409/>
- Mahmud, B. A. (2023). Analisis Isi Website Pemerintah Indonesia covid19.go.id. In *Accident Analysis and Prevention* (Vol. 183, Issue 2).

- Manasra, E. A.-, Zaid, “Mohammed Khair” Saleem Abu, & TaherQutaishat, F. (2013). Investigating the Impact of Website Quality on Consumers’ Satisfaction in Jordanian Telecommunication Sector. *Arab Economic and Business Journal*, 8(1–2), 31–37. <https://doi.org/10.1016/j.aebj.2013.11.004>
- Masse, M. R. (2017). INTERNET DAN PENGGUNAANNYA (Survei di kalangan masyarakat Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan). *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 21(1), 13. <https://doi.org/10.31445/jskm.2017.210102>
- Mentara, E. M. (2022). *KUALITAS WEBSITE SEBAGAI MEDIA INFORMASI PUBLIK DI DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA PALU PROVINSI SULAWESI TENGAH* Endriko. 1.
- Mubarok, A., & Zaida Muflih, G. (2025). Implementasi Website Sebagai Media Marketing Untuk Meningkatkan Loyalitas Pelanggan (Studi Kasus : Knalpot Saemuffler). *Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika*, 9(1), 1–23.
- Mulyani, H., & Nurmawati. (2023). Analisis Kualitas Website dengan Metode Webqual (Studi Kasus : Website Politeknik Enjinering Indorama). *Ramatekno*, 3(1), 81–87. www.pei.ac.id.
- Noor, S. M. M. M. (2010). Pengembangan Customer Relationship Management Berbasis SIStem E-Commerce Ruang Lingkup Identifikasi Masalah. *CommIT*, 4(2), 139–149.
- Nurrahman, A., & Bagau, F. N. (2023). Analisis Kualitas Situs Web Dinas

- Komunikasi dan Informatika Kabupaten Nabire dalam Penyediaan Informasi Publik. *Jurnal Terapan Pemerintahan Minangkabau*, 3(2), 137–154.
<https://doi.org/10.33701/jtpm.v3i2.3637>
- Parasuraman, A., Zaithaml, V. A., & L., A. B. L. (1998). SERVQUAL : A Multiple-Item Scale for Measuring Consumer Perceptions of Service Quality. *Jurnal Of Retailing*, 64(January), 12–35.
- Permana, A. I. (2020). Pengaruh Kualitas Website, Kualitas Pelayanan, Dan Kepercayaan Pelanggan Terhadap Minat Beli Pelanggan Di Situs Belanja Online Bukalapak. *Ekonomi Bisnis*, 25(2), 94–109.
<https://doi.org/10.33592/jeb.v25i2.422>
- Putri, D., Ari, S., Hanum, L., Administrasi, F. I., & Brawijaya, U. (2021). *Pengaruh_Kualitas_Pelayanan_Website_Djp_Terhadap_K. 1*, 104–111.
- Rahmaini, S. N. (2018). *ANALISIS KUALITAS WEBSITE AKADEMIK MENGGUNAKAN METODE WEBQUAL 4.0 DAN IMPORTANCE-PERFORMANCE ANALYSIS (IPA)* (Vol. 3, Issue 32).
- Rahmatullah, S., Purnia, D. S., & Triasmoro, R. (2019). Analisis Kualitas Website Sekolah North Jakarta Intercultural School dengan Metode Webqual 4.0. *Jurnal Kajian Ilmiah*, 19(2), 158–164. www.njis.org.
- Ramadhan, M. R., & Hartomo, K. D. (2022). Evaluasi Kualitas Website Menggunakan Webqual 4.0 (Studi Kasus: Sistem Informasi Kebencanaan Kabupaten Boyolali). *Jurnal Transformatika*, 19(2), 138–143.

<https://doi.org/10.26623/transformatika.v19i2.4195>

Roz, K. (2020). Analisis Pengaruh Website Quality terhadap Kepuasan Pengguna dengan Menggunakan Metode WebQual 4.0. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 8(1). <https://doi.org/10.26905/jmdk.v8i1.3782>

Sugiyono. (2018). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta.

Trimarsiah, Y., & Arafat, M. (2017). Analisis dan Perancangan Website sebagai Sarana Informasi Pada Lembaga Bahasa Kewirausahaan dan Komputer AKMI Baturaja. *Jurnal Ilmiah MATRIK*, 19, 1–10.

Wirdan, E. (2024). OPTIMALISASI PENGELOLAAN DATA HOTEL MELALUI PENERAPAN BACKEND SEBAGAI SISTEM DATABASE PADA PLATFORM PEMESANAN ONLINE. *Universitas Sultan Ageng Tirtayasa*, 6.

Wulandari, E. R., Rizal, E., & Lusiana, E. (2021). Pengaruh kualitas website Kandaga terhadap kepuasan pengguna Perpustakaan Pusat Universitas Padjadjaran. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 9(1), 79. <https://doi.org/10.24198/jkip.v9i1.29146>

Lampiran 1 Surat Permohonan Penelitian



**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NAHDLATUL 'ULAMA KABUPATEN TEGAL
(STKIPNU)**

SK. BAN-PT Nomor 1290/SK/BAN-PT/Ak/PT/VII/2024

Kampus : Jl. Jend. A. Yani No. 21 Procot Slawi Kode Pos 52412 Telp. (0283) 491576 E-mail : stkipnutegakab@gmail.com

Nomor : 043/I/SPrm-STKIPNU/V/2025
Lamp. : -
Perihal : Surat Permohonan Penelitian

Yth. Kepala Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad Desa Kedungbanteng
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Salam Silaturahmi teriring doa kami sampaikan semoga Bapak/ ibu senantiasa dalam lindungan Allah SWT, serta dimudahkan dalam melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Sehubungan dengan adanya Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Informatika, Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Nahdaltul Ulama Kabupaten Tegal, maka kami mengajukan izin penelitian serta kerjasama dari YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL ITTIHAD DESA KEDUNGBANTENG Yang Bapak/ Ibu pimpin untuk kiranya memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan kegiatan tersebut dibawah ini :

Nama : Winda Askafiana
NIM : 2102000032
Program Studi : Pendidikan Informatika
Judul Skripsi : Perancangan Website Sebagai Sarana Informasi Pada Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad Desa Kedungbanteng

Demikian permohonan ini disampaikan atas perhatian dan kerjasamanya, disampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Ditetapkan : di Slawi
Pada Tanggal : 21 Mei 2025
Ketua STKIPNU Kabupaten Tegal



Dr. Ahmad Fauziq, M.Pd.
NIDN. 2112126901

Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AL ITTIHAD DESA KEDUNGBANTENG

Sekretariat : Desa Kedungbanteng, Rt. 25/12 Kec. Kedungbanteng KP. 085842313444

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN KEGIATAN PENELITIAN

Nomor: 10/YPLAI/VIII/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Akhmad Khoirul Fatihin
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 03 Januari 1976
Jabatan : Kepala Yayasan
Alamat : Desa Kedungbanteng RT 25 RW 12

Menyatakan bahwa:

Nama : Winda Askafiana
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 24 Mei 2003
NIM : 2102000032
Prodi : Pendidikan Informatika
Sekolah Tinggi : STKIP NU Kabupaten Tegal

Telah melakukan penelitian di Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad dengan baik,

Dengan Judul : Analisis Kualitas Website Yayasan Sebagai Sarana Informasi
Pada Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad Desa Kedungbanteng

Waktu Kegiatan : Juni – Agustus 2025

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebnarnya.

Kedungbanteng, 25 Agustus 2025

Kepala YPI Al Ittihad
Akhmad Khoirul Fatihin, S.Pd

Lampiran 3 Lembar Kuisisioner Penelitian

LEMBAR KUISISIONER PENELITIAN

Analisis Kualitas Website Yayasan Sebagai Sarana Informasi Pada Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad Desa Kedungbanteng

Petunjuk :

Pilih salah satu jawaban dengan memberi tanda (✓) pada kolom yang sesuai.

Skala Penilaian:

1 = Sangat Tidak Setuju | 2 = Tidak Setuju | 3 = Netral | 4 = Setuju | 5 = Sangat Setuju

A. Identitas Responden

Nama :

Status : ☐ Guru

☐ Orangtua

☐ Siswa / Santri

B. Penilaian Kualitas Website Yayasan Pendidikan Islam Al Ittihad

No	Pernyataan	Skala				
		1	2	3	4	5
Aspek Kegunaan (<i>Usability</i>)						
1	Website YPI Al Ittihad mudah untuk digunakan					
2	Website YPI Al Ittihad memiliki desain yang sesuai dengan kegunaan website					
3	Website YPI Al Ittihad memiliki tampilan yang menarik					
4	Website YPI Al Ittihad mudah diakses					

5	Website YPI Al Ittihad menciptakan pengalaman positif bagi saya					
Aspek Kualitas Informasi (Information Quality)						
6	Website YPI Al Ittihad memberikan informasi yang up to date (terkini)					
7	Website YPI Al Ittihad memberikan informasi yang akurat					
8	Website YPI Al Ittihad menyediakan informasi yang relevan					
9	Website YPI Al Ittihad menyampaikan informasi yang dapat dipercaya					
10	Website YPI Al Ittihad memberikan informasi yang mudah dipahami					
Aspek Kualitas Interaksi (Interaction Quality)						
11	Website YPI Al Ittihad memiliki reputasi yang baik					
12	Saya merasa aman untuk melakukan aktivitas pada Website YPI Al Ittihad					
13	Website YPI Al Ittihad memberikan ruang untuk berkomentar					
14	Website YPI Al Ittihad berjalan dengan optimal					
15	Website YPI Al Ittihad menarik minat perhatian saya					
Aspek Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)						
16	Website YPI Al Ittihad memenuhi informasi yang dibutuhkan					
17	Website YPI Al Ittihad efektif dalam penggunaanya					

18	Website YPI Al Ittihad efisien dalam penggunaannya					
19	Website YPI Al Ittihad memberikan pelayanan sesuai dengan fungsinya					
20	Saya merasa puas terhadap Website YPI Al Ittihad					

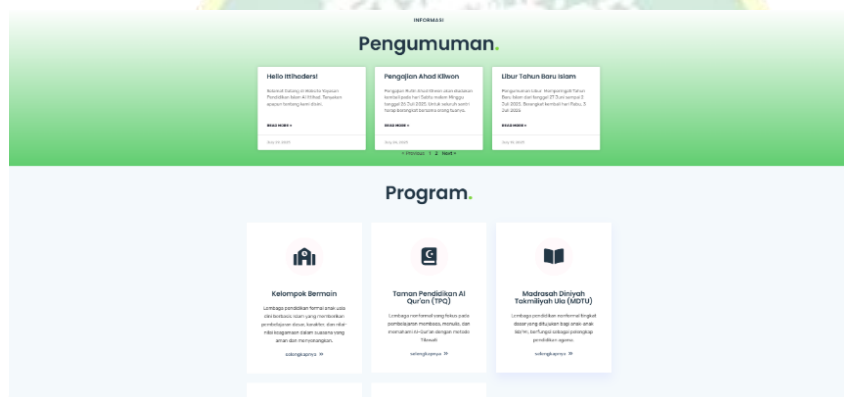


Lampiran 4 Tampilan Website

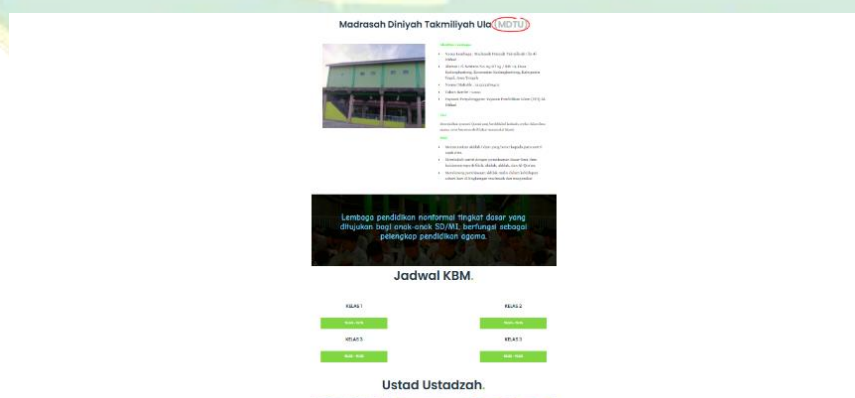
1. Halaman Utama



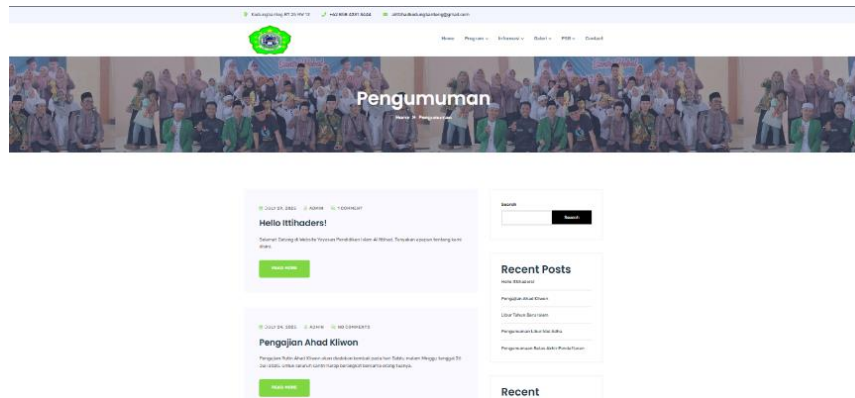
2. Tampilan post Pengumuman dan Program



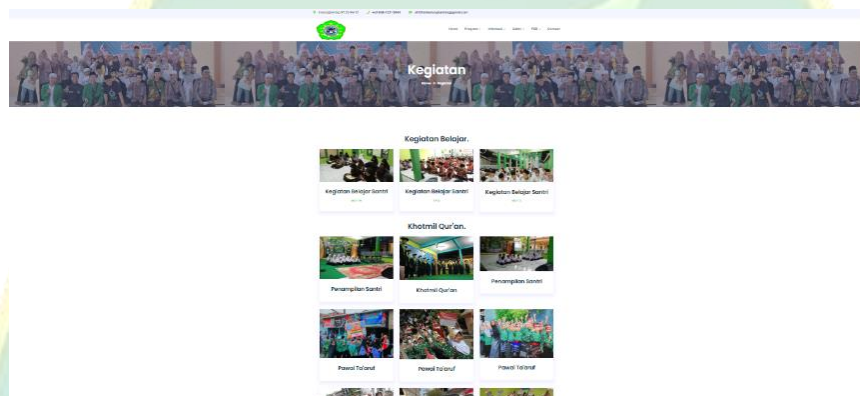
3. Tampilan Halaman Program



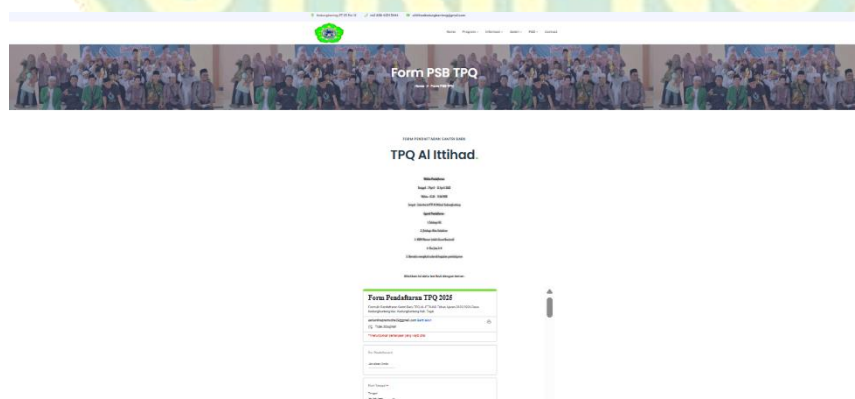
4. Tampilan Halaman Pengumuman



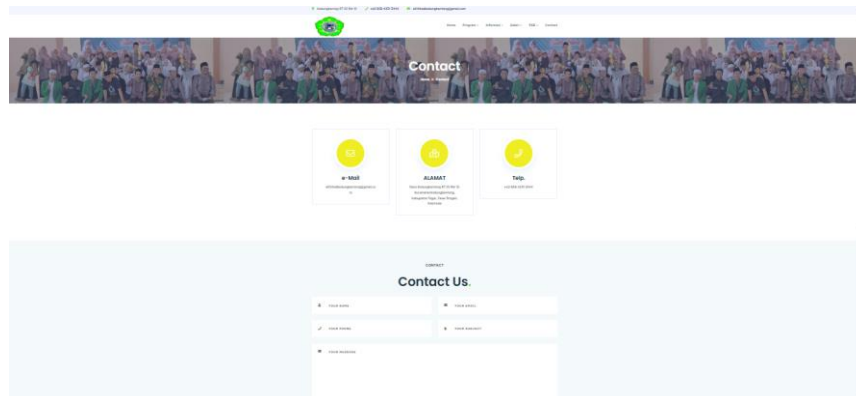
5. Tampilan Halaman Galeri



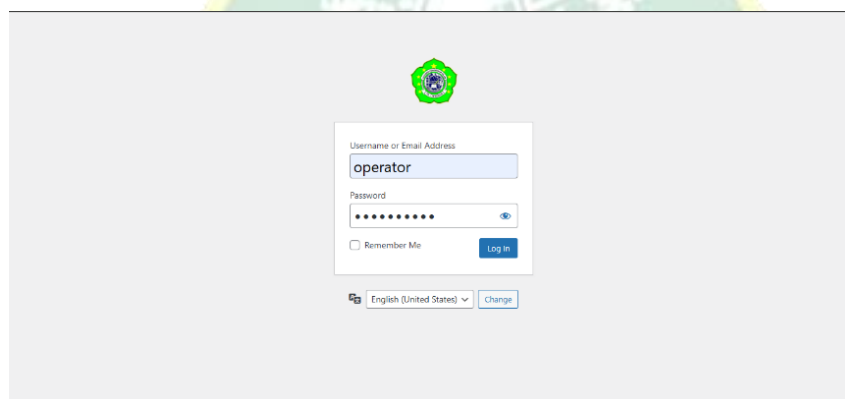
6. Tampilan Halaman PSB



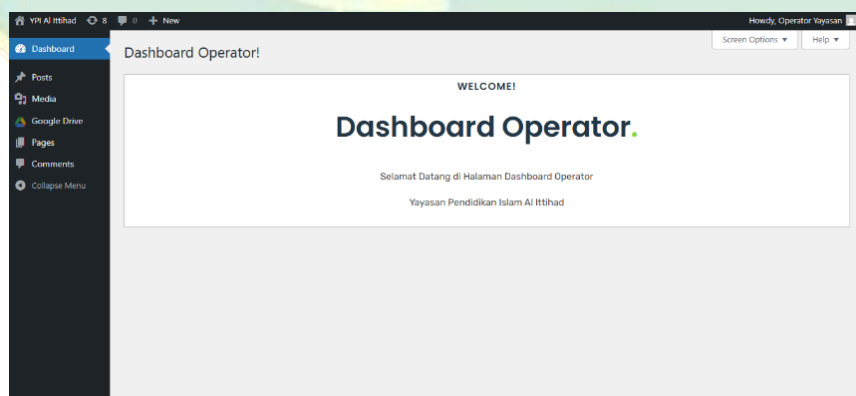
7. Tampilan Halaman Kontak



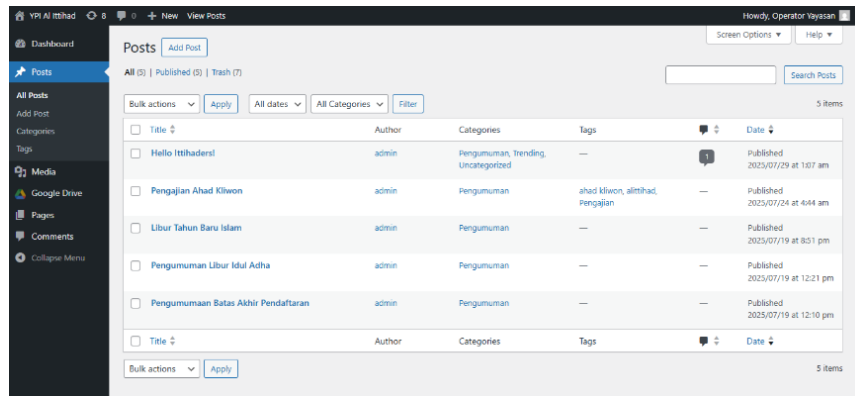
8. Tampilan Halaman Login Admin



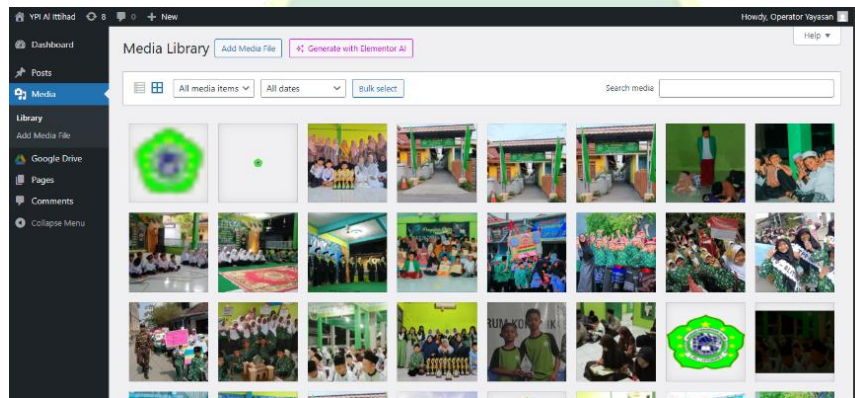
9. Tampilan Dashboard Admin



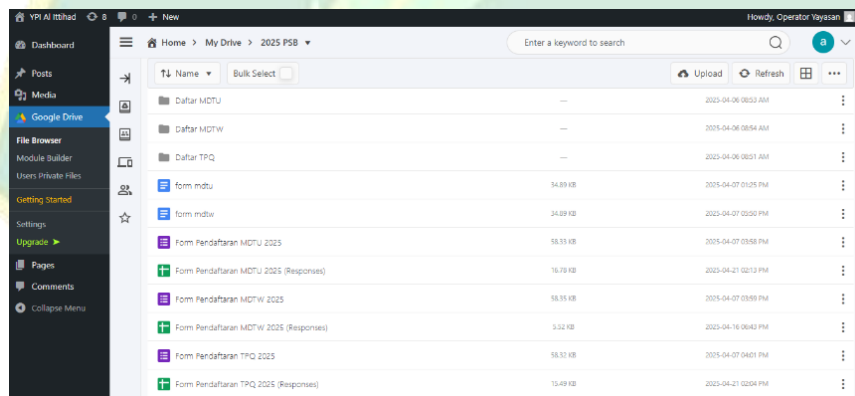
10. Tampilan Halaman Posting



11. Tampilan Halaman Media



12. Tampilan Halaman Gdrive



Lampiran 5 Surat Keterangan Kelayakan Website

SURAT KETERANGAN KELAYAKAN FUNGSIONAL WEBSITE

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rito Cipta Sigitta Hariyono

Jabatan : Ahli IT

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Website : Yayasan Pendidikan Islam Al-Ittihad

Alamat Website : <https://alittihad.site>

Telah dilakukan peninjauan terhadap aspek fungsionalitas, kelayakan konten, dan kemudahan penggunaan. Adapun hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa:

Website memiliki struktur navigasi yang rapi, konsisten, dan mudah digunakan oleh pengunjung. Konten informasi yang tersedia lengkap dan relevan, mencakup profil yayasan, visi-misi, program pendidikan, pengumuman, galeri kegiatan, dan informasi kontak. Tampilan visual menggunakan desain yang bersih, responsif di berbagai perangkat, dan didukung elemen grafis yang mendukung keterbacaan.

Seluruh fitur berjalan dengan baik, termasuk integrasi PPDB (Penerimaan Peserta Didik Baru) yang memanfaatkan Google Form sebagai media pendaftaran online dan Google Drive untuk penyimpanan data. Proses pendaftaran dapat diakses dengan lancar, data tersimpan dengan aman, dan hanya dapat diakses oleh admin yang berwenang.

Berdasarkan hasil penilaian, website Yayasan Pendidikan Islam Al-Ittihad dinyatakan layak digunakan dan dapat berfungsi optimal sebagai media informasi.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Validator Ahli IT,

Rito Cipta Sigitta Hariyono, M.Kom

NIDN. 0619128301

Lampiran 6 Hasil Kuisisioner Responden

Hasil Kuisisioner Responden (Variabel X1)

No	NAMA	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	Jumlah
1	TY	4	3	3	4	4	18
2	DS	5	5	5	5	5	25
3	MM	5	5	5	5	5	25
4	AAP	5	4	4	5	5	23
5	MKK	5	5	5	5	5	25
6	AKF	5	5	5	5	5	25
7	DS	4	4	4	4	4	20
8	AM	5	4	3	5	2	19
9	LMI	5	5	5	5	5	25
10	AW	5	4	5	5	5	24
11	HWJ	4	4	4	4	4	20
12	GS	5	5	5	5	5	25
13	AD	5	2	2	4	5	18
14	MK	5	5	5	5	5	25
15	O	5	5	4	5	4	23
16	MAF	4	4	5	5	4	22
17	N	4	4	5	5	5	23
18	F	5	4	4	5	3	21
19	T	4	5	4	5	4	22
20	AW	3	4	3	5	3	18
21	AM	4	3	3	5	3	18
22	DD	5	4	4	5	4	22
23	NNH	5	4	3	5	4	21
24	NN	5	5	4	5	4	23
25	RA	5	4	4	5	3	21
26	RAW	3	3	3	3	3	15
27	MRA	5	4	4	5	4	22
28	GAK	5	5	4	5	5	24
29	AR	4	3	3	4	3	17
30	FY	5	4	4	4	4	21
31	MI	4	4	4	5	3	20
32	BJ	3	3	4	5	4	19
33	AF	4	4	4	5	4	21
34	R	5	4	4	5	4	22
35	IP	4	5	4	5	4	22
36	PR	5	4	3	4	5	21
37	SK	3	4	4	3	4	18
38	ARM	5	4	4	5	5	23

39	MZZ	5	5	5	5	4	24
40	LAIZ	5	4	4	5	4	22
41	BK	3	4	4	3	3	17
42	CAZ	5	4	4	5	3	21
43	FDA	4	4	5	4	3	20
44	SUA	4	5	4	3	4	20
45	S	5	4	4	5	4	22
46	NM	5	4	4	3	4	20
47	NF	5	4	5	4	3	21
48	DA	5	4	4	5	4	22
49	ANP	4	4	5	4	4	21
50	LM	3	3	3	4	4	17

Hasil Kuisisioner Responden (Variabel X2)

No	NAMA	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	Jumlah
1	TY	4	4	4	4	4	20
2	DS	5	5	5	5	5	25
3	MM	5	5	5	5	5	25
4	AAP	3	5	4	5	5	22
5	MKK	5	5	5	5	5	25
6	AKF	4	4	4	4	4	20
7	DS	2	4	2	4	4	16
8	AM	2	3	2	3	3	13
9	LMI	5	5	5	5	5	25
10	AW	4	4	4	4	4	20
11	HWJ	4	4	5	5	4	22
12	GS	5	5	5	5	5	25
13	AD	3	4	4	5	5	21
14	MK	4	4	4	4	4	20
15	O	5	4	5	4	5	23
16	MAF	4	5	5	4	5	23
17	N	5	5	4	5	5	24
18	F	4	4	3	4	4	19
19	T	5	4	5	4	5	23
20	AW	4	3	3	4	4	18
21	AM	5	4	3	4	4	20
22	DD	5	4	3	4	5	21
23	NNH	5	4	4	4	4	21
24	NN	4	4	4	5	5	22
25	RA	3	4	3	4	5	19
26	RAW	3	3	3	3	3	15
27	MRA	4	4	4	5	5	22
28	GAK	5	4	4	4	5	22
29	AR	4	3	4	3	4	18

30	FY	4	4	4	4	5	21
31	MI	4	3	4	4	5	20
32	BJ	4	4	3	3	4	18
33	AF	3	4	4	3	4	18
34	R	5	4	4	4	5	22
35	IP	4	4	4	3	4	19
36	PR	5	4	3	4	5	21
37	SK	3	4	4	4	5	20
38	ARM	4	4	4	4	5	21
39	MZZ	4	4	3	4	4	19
40	LAIZ	4	4	4	4	5	21
41	BK	4	3	4	4	3	18
42	CAZ	4	4	4	5	4	21
43	FDA	5	4	5	4	5	23
44	SUA	5	4	4	4	4	21
45	S	5	4	4	4	5	22
46	NM	5	4	4	5	4	22
47	NF	4	4	3	4	5	20
48	DA	4	4	4	4	5	21
49	ANP	4	4	4	5	5	22
50	LM	3	4	3	4	5	19

Hasil Kuisioner Responden (Variabel X3)

No	NAMA	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	Jumlah
1	TY	3	4	4	3	3	17
2	DS	5	5	5	5	5	25
3	MM	5	5	5	5	5	25
4	AAP	5	5	5	4	4	23
5	MKK	5	5	4	4	5	23
6	AKF	4	4	4	5	4	21
7	DS	5	4	4	4	4	21
8	AM	4	3	2	3	3	15
9	LMI	5	5	5	5	5	25
10	AW	5	5	4	5	5	24
11	HWJ	4	4	4	4	4	20
12	GS	5	5	5	5	5	25
13	AD	3	4	4	5	4	20
14	MK	5	5	5	5	5	25
15	O	5	5	4	5	5	24
16	MAF	5	5	5	5	4	24
17	N	4	4	5	4	5	22
18	F	3	3	4	4	3	17
19	T	4	5	4	5	4	22
20	AW	4	3	3	5	3	18

21	AM	5	4	3	4	4	20
22	DD	4	4	3	5	4	20
23	NNH	4	3	4	5	4	20
24	NN	4	4	3	4	4	19
25	RA	4	3	4	4	5	20
26	RAW	3	3	3	3	3	15
27	MRA	3	3	3	4	5	18
28	GAK	4	4	3	4	5	20
29	AR	5	4	4	4	4	21
30	FY	4	4	4	5	4	21
31	MI	4	3	3	3	4	17
32	BJ	5	3	3	4	4	19
33	AF	4	4	3	3	4	18
34	R	4	4	4	4	4	20
35	IP	4	4	3	4	4	19
36	PR	5	4	3	4	5	21
37	SK	3	3	3	4	4	17
38	ARM	4	4	5	4	4	21
39	MZZ	3	3	3	3	3	15
40	LAIZ	3	4	4	4	3	18
41	BK	4	4	3	5	4	20
42	CAZ	4	4	3	4	4	19
43	FDA	4	4	4	4	4	20
44	SUA	4	5	4	4	4	21
45	S	3	3	3	3	4	16
46	NM	5	4	4	4	5	22
47	NF	4	4	3	4	4	19
48	DA	4	3	3	4	4	18
49	ANP	4	4	4	4	4	20
50	LM	5	4	3	4	4	20

Hasil Kuisioner Responden (Variabel Y)

No	NAMA	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Jumlah
1	TY	4	3	3	3	3	16
2	DS	5	5	5	5	5	25
3	MM	5	5	5	5	5	25
4	AAP	5	4	5	5	4	23
5	MKK	4	4	4	4	5	21
6	AKF	4	5	4	5	4	22
7	DS	4	4	4	4	4	20
8	AM	3	2	3	2	2	12
9	LMI	5	5	5	5	5	25
10	AW	5	5	5	5	5	25
11	HWJ	4	4	4	4	4	20

12	GS	5	5	5	5	5	25
13	AD	5	5	5	5	5	25
14	MK	4	4	4	4	4	20
15	O	5	4	4	5	5	23
16	MAF	5	4	5	5	4	23
17	N	5	5	4	5	5	24
18	F	3	4	3	3	4	17
19	T	5	4	5	4	5	23
20	AW	3	4	4	3	4	18
21	AM	5	4	4	5	5	23
22	DD	4	4	4	3	5	20
23	NNH	4	3	4	4	5	20
24	NN	5	4	3	3	4	19
25	RA	3	3	3	3	3	15
26	RAW	3	3	3	3	3	15
27	MRA	3	3	3	3	5	17
28	GAK	3	3	4	3	4	17
29	AR	4	3	3	3	4	17
30	FY	5	4	4	4	5	22
31	MI	5	4	3	3	4	19
32	BJ	5	3	3	4	5	20
33	AF	4	4	4	4	4	20
34	R	3	4	4	3	5	19
35	IP	4	4	3	4	4	19
36	PR	5	4	3	4	5	21
37	SK	3	4	3	4	5	19
38	ARM	5	4	4	4	4	21
39	MZZ	4	4	4	3	4	19
40	LAIZ	4	3	3	3	4	17
41	BK	4	4	3	4	4	19
42	CAZ	4	4	3	4	4	19
43	FDA	4	3	3	3	5	18
44	SUA	5	5	3	4	4	21
45	S	4	3	3	3	4	17
46	NM	4	5	4	4	4	21
47	NF	5	4	4	3	4	20
48	DA	5	4	4	4	5	22
49	ANP	5	4	4	4	5	22
50	LM	4	4	4	4	5	21

Lampiran 7 Hasil SPSS

Uji Validitas X1

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	usability
X1.1	Pearson Correlation	1	.382**	.256	.476**	.357*	.700**
	Sig. (2-tailed)		.006	.073	.000	.011	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.2	Pearson Correlation	.382**	1	.666**	.331*	.342*	.773**
	Sig. (2-tailed)	.006		.000	.019	.015	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.3	Pearson Correlation	.256	.666**	1	.257	.357*	.729**
	Sig. (2-tailed)	.073	.000		.072	.011	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.4	Pearson Correlation	.476**	.331*	.257	1	.214	.635**
	Sig. (2-tailed)	.000	.019	.072		.136	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X1.5	Pearson Correlation	.357*	.342*	.357*	.214	1	.664**
	Sig. (2-tailed)	.011	.015	.011	.136		.000
	N	50	50	50	50	50	50
usability	Pearson Correlation	.700**	.773**	.729**	.635**	.664**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

Uji Validitas X2

		Correlations					
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	informasi
X2.1	Pearson Correlation	1	.366**	.553**	.322*	.344*	.731**
	Sig. (2-tailed)		.009	.000	.023	.015	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.2	Pearson Correlation	.366**	1	.512**	.600**	.559**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.009		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.3	Pearson Correlation	.553**	.512**	1	.468**	.418**	.808**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.003	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.4	Pearson Correlation	.322*	.600**	.468**	1	.475**	.735**
	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.001		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X2.5	Pearson Correlation	.344*	.559**	.418**	.475**	1	.718**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.003	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50
informasi	Pearson Correlation	.731**	.770**	.808**	.735**	.718**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

Uji Validitas X3

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	interaksi
X3.1	Pearson Correlation	1	.610**	.373**	.416**	.579**	.767**
	Sig. (2-tailed)		.000	.008	.003	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X3.2	Pearson Correlation	.610**	1	.652**	.527**	.498**	.856**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X3.3	Pearson Correlation	.373**	.652**	1	.490**	.403**	.771**
	Sig. (2-tailed)	.008	.000		.000	.004	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X3.4	Pearson Correlation	.416**	.527**	.490**	1	.422**	.732**
	Sig. (2-tailed)	.003	.000	.000		.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50
X3.5	Pearson Correlation	.579**	.498**	.403**	.422**	1	.737**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004	.002		.000
	N	50	50	50	50	50	50
interaksi	Pearson Correlation	.767**	.856**	.771**	.732**	.737**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

Uji Validitas Y

Correlations

		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	kepuasan
Y.1	Pearson Correlation	1	.526**	.470**	.633**	.444**	.772**
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Y.2	Pearson Correlation	.526**	1	.606**	.730**	.459**	.829**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Y.3	Pearson Correlation	.470**	.606**	1	.679**	.429**	.796**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.000	.002	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Y.4	Pearson Correlation	.633**	.730**	.679**	1	.529**	.899**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	50	50	50	50	50	50
Y.5	Pearson Correlation	.444**	.459**	.429**	.529**	1	.706**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.002	.000		.000
	N	50	50	50	50	50	50
kepuasan	Pearson Correlation	.772**	.829**	.796**	.899**	.706**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	50	50	50	50	50	50

Uji Reliabilitas X1**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.739	5

Uji Reliabilitas X2**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.799	5

Uji Reliabilitas X3**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.831	5

Uji Reliabilitas Y**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	5

Uji Normalitas**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		X1	X2	X3	Y
N		50	50	50	50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	21,26	20,76	20,20	20,22
	Std. Deviation	2,506	2,512	2,711	2,964
Most Extreme Differences	Absolute	,119	,121	,129	,100
	Positive	,084	,111	,129	,090
	Negative	-,119	-,121	-,111	-,100
Test Statistic		,119	,121	,129	,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,084 ^c	,121 ^c	,129 ^c	,090 ^{c,d}

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	usability	.553	1.810
	informasi	.471	2.123
	interaksi	.556	1.799

a. Dependent Variable: kepuasan

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.552	1.618		1.578	.122
	usability	.065	.092	.137	.705	.484
	informasi	-.076	.099	-.161	-.765	.448
	interaksi	-.048	.084	-.109	-.563	.576

a. Dependent Variable: ABS_RES

Uji Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	1.355	2.566
	usability	-.089	.145
	informasi	.356	.157
	interaksi	.662	.134

Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.617	.592	1.894

Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.355	2.566		.528	.600
	usability	-.089	.145	-.075	-.614	.542
	informasi	.356	.157	.302	2.269	.028
	interaksi	.662	.134	.605	4.943	.000

a. Dependent Variable: kepuasan



Lampiran 8 Surat Keterangan Turnitin



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN NAHDLATUL 'ULAMA KABUPATEN TEGAL (STKIPNU)

SK. BAN PT Nomor 124/SK/BAN-PT/Ak.B/PT/III/2024

Kampus : Jl. Jend. A. Yani No. 21 Progot Slawi Kode Pos 52412 Telp. (0283) 491576 E-mail : stkipnutegalkab@gmail.com

SURAT KETERANGAN TURNITIN

No. 499/Pust/Turnitin/STKIPNU/VIII/2025

Sehubungan dengan kewajiban **Tes Turniti** dengan maksimal 30% sebagai salah satu kelengkapan persyaratan administrasi bagi mahasiswa tingkat akhir, dengan ini unit sistem Informasi dan Jurnal menerangkan bahwa :

Nama : WINDA ASKAFIANA
NIM : 2102000032
Prodi : Pendidikan Informatika
Semester : VIII (Delapan)
Tanggal Cek Turniti : 27 Agustus 2025
Status : Lulus dengan Prosentasi 25%

Surat ini dibuat berdasarkan keadaan yang sebenar-benarnya, dan hasilnya terlampirkan. Demikian surat ini untuk bisa dipergunakan sebagaimana mestinya.

Slawi, 28 Agustus 2025

Petugas Perpustakaan
Abdurrahman Wahid STKIP NU Kab. Tegal


DIAN PURNAMASARI, S.I.Pust
NIPY. 1709.890722.017

Lampiran 9 Surat Keterangan Perpustakaan



SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN NAHDLATUL 'ULAMA KABUPATEN TEGAL (STKIPNU)

SK. BAN PT Nomor 124/SK/BAN-PT/Ak.B/PT/II/2024

Kampus : Jl. Jend. A. Yani No. 21 Progot Slawi Kode Pos 52412 Telp. (0283) 491576 E-mail : stkipnutegalkab@gmail.com

SURAT KETERANGAN PERPUSTAKAAN

No. 498/Pust/STKIPNU/VIII/2025

Saya Yang Bertandatangan Dibawah ini :

Nama : DIAN PURNAMASARI, S.I.Pust

Jabatan : Kepala Perpustakaan

NIPY : 1709.890722.017

Menyatakan bahwa Mahasiswa dibawah ini :

Nama : WINDA ASKAFIANA

NIM : 2102000032

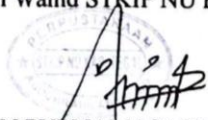
Prodi : Pendidikan Informatika

Semester : VIII (Delapan)

Telah menyelesaikan administrasi tidak ada tanggungan pinjaman buku, menyelesaikan laporan PPL, KKL dan KKN pada tahun 2024/2025, serta telah mengumpulkan di Perpustakaan Abdurrahman Wahid STKIP NU Kabupaten Tegal.

Slawi, 28 Agustus 2025

Petugas Perpustakaan
Abdurrahman Wahid STKIP NU Kab. Tegal


DIAN PURNAMASARI, S.I.Pust
NIPY. 1709.890722.017

Lampiran 10 Surat Keterangan Selesai Revisi**SURAT PERNYATAAN SELESAI REVISI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winda Askafiana

NIM : 2102000032

Program Studi : Pendidikan Informatika

Tanggal Sidang : 28 Agustus 2025

Menegaskan bahwa mahasiswa tersebut telah menyelesaikan bimbingan revisi skripsi. Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 29 Desember 2025

Penguji I



Firman, M.Kom

NIDN. 0617087707

Penguji II



Dr. H. Muslikh, M.SI

NIDN. 2117020501

**STKIPNU
TEGAL**